

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Januari 2026
dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim consolidated financial statements
as of January 31, 2026 and for the one-month period then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 JANUARI 2026
DAN UNTUK PERIODE SATU BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JANUARY 31, 2026
AND FOR THE ONE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or ... Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-111	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 JANUARI 2026 DAN 31 DESEMBER
2025 DAN UNTUK PERIODE SATU BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026
DAN 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JANUARY 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE ONE-MONTH
PERIOD ENDED JANUARY 31, 2026
AND 2025**

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk dan ENTITAS ANAKI and ITS SUBSIDIARY

Atas nama Direksi kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name : Andi Fahrurrozi
Alamat kantor/Office address : Hangar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card : Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten</p> <p>Nomor telepon/Phone number : 62-21-5508601
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director</p> | <p>2. Nama/Name : Tri Hartono
Alamat kantor/Office address : Hangar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Demuna no.2, RT 007/RW 006, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan</p> <p>Nomor telepon/Phone number : 62-21-5508602
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Director of Finance</p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 19 Mei 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Director of Finance



Andi Fahrurrozi Tri Hartono

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Januari 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Januari 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of January 31, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the one-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of January 31, 2026, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the one-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan

Recognition and measurement of revenue

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 adalah sebesar AS\$41,8 juta, dan sebesar AS\$32,5 juta merupakan jasa reparasi dan perbaikan berat (*overhaul*). Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas jasa dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut. Khusus untuk jasa reparasi dan perbaikan berat pesawat, pendapatannya dicatat dan diukur dengan menggunakan metode *output* untuk mengukur kemajuan jasa ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

The Group's revenue for the one-month period ended January 31, 2026 was amounting to US\$41.8 million, and US\$32.5 million of which was from aircraft repair and overhaul services. Revenue is an important measurement used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the service is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Particularly for aircraft repair and overhaul services, the revenue is recognized and measured using the output method to determine the progress of the service as the performance obligation is satisfied.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan
(lanjutan)

*Recognition and measurement of revenue
(continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material, yang terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran atas pendapatan jasa reparasi dan perbaikan berat pesawat yang mensyaratkan pertimbangan signifikan dari manajemen. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2v, 3 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan.

Revenue may be inappropriately recognized and measured to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement, which primarily related to the recognition and measurement of revenue for aircraft repairs and overhaul services which required significant judgment from the management. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall interim consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition and measurement of revenue is a key matter to us. Notes 2v, 3 and 20 to the accompanying interim consolidated financial statements provide the relevant disclosures on revenue.

Respon audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses pengakuan dan pengukuran pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas pengakuan pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui dan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the revenue recognition and measurement process. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan
(lanjutan)

*Recognition and measurement of revenue
(continued)*

Respon audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Khusus untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan atas pendapatan jasa reparasi dan perbaikan berat pesawat, kami melakukan pengujian rinci dengan memperoleh kontrak terkait, memahami syarat dan ketentuan utamanya, memeriksa dan melakukan verifikasi nilai kontrak, menguji asumsi utama yang digunakan dalam mengukur pendapatan tersebut, yaitu persentase penyelesaian pekerjaan dan menelusuri persentase penyelesaian pekerjaan yang digunakan dalam perhitungan pendapatan tersebut ke dokumen pendukung. Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama periode berjalan.

Particularly for the recognition and measurement of revenue from aircraft repair and overhaul services, we performed test of details by obtaining contracts, understood key terms and conditions of the contracts, inspected the contract amount, tested the key assumptions used in measure such revenue, which is percentage of completion of the works and traced this percentage of completion used in the calculation of revenue to the supporting documents. We tested the mathematical accuracy of calculation of the percentage of completion and revenue recognized during the current period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, aset dan liabilitas kontrak, piutang usaha dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kesesuaian penyajian dan pengungkapan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, contract assets and liabilities, trade receivables and cash and banks and used the correlation (journal entry postings) between these accounts to reperform the recording of journal entries. We completed this procedure by testing the information produced by the Group on cash journal entries to ensure that the cash is represents cash received from customers. We also evaluated the appropriateness of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with the relevant accounting standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-2/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-2/1/V/2026 (continued)

Hal-hal lain

Other matters

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025 tidak diaudit dan tidak direviu.

The interim consolidated financial statements of the Group for the one-month period ended January 31, 2025 were neither audited nor reviewed.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana Kuasi Reorganisasi berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the Disclosure of Information document in connection with the proposed Quasi Reorganization in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Service Authority, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian interim

*Auditor's responsibilities for the audit of the
interim consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
interim consolidated financial statements
(continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
interim consolidated financial statements
(continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Shape the future
with confidence

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01390/2.1505/AU.1/10/1749-
2/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Ronny Stewart

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1749/Public Accountant Registration No.: AP.1749

19 Mei 2026/May 19, 2026



01390

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of January 31, 2026**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	31 Januari 2026/ January 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	59.903.219	4	40.955.739	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.724.302	4	1.158.614	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	144.319		144.367	Short-term investments
Piutang usaha		5,29		Trade receivables
- Pihak berelasi	71.933.898		64.018.764	Related parties -
- Pihak ketiga	22.858.213		10.615.765	Third parties -
Piutang lain-lain	999.660		1.051.396	Other receivables
Aset kontrak		6		Contract assets
- Pihak berelasi	46.637.991		51.539.643	Related parties -
- Pihak ketiga	11.136.684		15.097.916	Third parties -
Persediaan	72.169.872	7	76.147.275	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	34.498.457	8	40.760.416	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		13a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	494.708		591.970	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1.865.482		1.810.306	Other taxes -
Total aset lancar	332.366.805		303.892.171	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	360.000	4	788.974	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	3.885.182	5,29	3.535.077	Trade receivables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	793.030		795.283	Other receivables related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.702.951	8	1.357.737	Advances and prepaid expenses
Aset tetap	470.051.034	9	470.810.988	Fixed assets
Aset hak guna	495.220	15	8.708.760	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka		13a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	5.615.479		5.388.025	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14.006.918		13.513.127	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	1.076.990	13d	2.588.055	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	1.601.924		1.601.924	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	499.588.728		509.087.950	Total non-current assets
TOTAL ASET	831.955.533		812.980.121	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Januari 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of January 31, 2026**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	31 Januari 2026/ January 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,29		Trade payables
- Pihak berelasi	5.997.247		5.950.907	Related parties -
- Pihak ketiga	72.934.610		68.976.889	Third parties -
Utang pajak	3.096.560	13b	7.294.864	Taxes payable
Akrual	57.279.925	11	59.172.328	Accruals
Utang lain-lain	3.940.972		3.639.086	Other payables
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak berelasi	121.418.353	29	113.407.082	Related parties -
- Pihak ketiga	19.012.009		18.950.203	Third parties -
Pinjaman, bagian lancar	20.891.815	12	20.891.815	Borrowings, current portion
Liabilitas sewa, bagian lancar	1.938.941	15	3.394.940	Lease liabilities, current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.546.029	14	3.546.875	Short-term employee benefit liabilities
Total liabilitas jangka pendek	310.056.461		305.224.989	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,29		Trade payables
- Pihak berelasi	4.300.232		2.110.480	Related parties -
- Pihak ketiga	4.937.817		5.129.262	Third parties -
Pinjaman	350.277.333	12	351.889.310	Borrowings
Liabilitas sewa	14.479	15	8.585.220	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.661.156	14	25.473.800	Long-term employee benefit liabilities
Total liabilitas jangka panjang	385.191.017		393.188.072	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	695.247.478		698.413.061	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Januari 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of January 31, 2026**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Januari 2026/ January 31, 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan nilai nominal Rp25 per saham untuk saham seri B				Share capital - Rp100 par value per share for series A shares and Rp25 par value per share for series B shares
Modal dasar - 28.233.511.500 saham seri A dan 287.065.954.000 saham seri B				Authorized - 28,233,511,500 series A shares and 287,065,954,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 28.233.511.500 saham seri A dan 96.601.746.934 saham seri B (31 Desember 2025: 28.233.511.500 saham seri A dan 91.789.356.924 saham seri B)	364.055.490	16	356.883.826	Issued and paid up capital - 28,233,511,500 series A shares and 96,601,746,934 series B shares (December 31, 2025: 28,233,511,500 series A shares and 91,789,356,924 series B shares)
Tambahan modal disetor	300.859.138	17	288.567.252	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(15.494.214)	18	(15.504.644)	Other comprehensive income
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan	7.492.540	19	7.492.540	Appropriated
Belum dicadangkan	(520.359.995)		(523.052.882)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	136.552.959		114.386.092	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	155.096		180.968	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	136.708.055		114.567.060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	831.955.533		812.980.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Januari 2026
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the One-Month Period Ended
January 31, 2026
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Catatan/ Notes	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Pendapatan	41.807.493	20	32.260.641	<i>Revenue</i>
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pegawai	(10.938.915)	21	(9.295.290)	<i>Employee expenses</i>
Beban material	(15.312.891)	22	(10.274.508)	<i>Material expenses</i>
Beban subkontrak	(7.171.108)	23	(4.704.820)	<i>Subcontract expenses</i>
Beban penyusutan	(1.213.263)	9,15b	(1.520.513)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban operasional	(4.801.341)	24	(1.949.351)	<i>Operational expenses</i>
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, neto	745.585	25	(428.112)	<i>Other operating income/ (expenses), net</i>
	<u>3.115.560</u>		<u>4.088.047</u>	
Penghasilan keuangan	89.815		20.695	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.313.983)	26	(1.527.950)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain, neto	2.295.259	27	86.134	<i>Other income, net</i>
	<u>2.295.259</u>		<u>86.134</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.186.651		2.666.926	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(1.520.668)	13c	(924.853)	<i>Income tax expense</i>
	<u>2.665.983</u>		<u>1.742.073</u>	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain		18		<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	11.462	18	(6.071)	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
	<u>11.462</u>		<u>(6.071)</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	11.462		(6.071)	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
	<u>11.462</u>		<u>(6.071)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2.677.445</u>		<u>1.736.002</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Januari 2026
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the One-Month Period Ended
January 31, 2026
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Catatan/ Notes	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2.692.887		1.740.903	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(26.904)		1.170	Non-controlling interests
	<u>2.665.983</u>		<u>1.742.073</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.703.317		1.735.378	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(25.872)		624	Non-controlling interests
	<u>2.677.445</u>		<u>1.736.002</u>	
Laba neto per saham:				Earnings per share:
Dasar dan dilusian	0,00002	28	0,00005	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Januari 2026
(Dinyatakan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the One-Month Period Ended
January 31, 2026
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka atas modal saham/ Advance for share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah/ Total	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ (defisiensi modal) Total equity/ (capital deficiency)	
				Imbalan kerja/ Employee benefits	Surplus/ (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus/ (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2024	219.015.655	25.909.891	62.417.236	(22.023.935)	6.170.288	(47.244)	(15.900.891)	7.492.540	(557.002.037)	(258.067.606)	166.303	(257.901.303)	Balance as at December 31, 2024
Penerbitan saham	16,17	14.450.822	(25.909.891)	12.138.690	-	-	-	-	-	679.621	-	679.621	Issuance of shares
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1.740.903	1.740.903	1.170	1.742.073	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(5.525)	(5.525)	-	-	(5.525)	(546)	(6.071)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Januari 2025 (tidak diaudit)	233.466.477	-	74.555.926	(22.023.935)	6.170.288	(52.769)	(15.906.416)	7.492.540	(555.261.134)	(255.652.607)	166.927	(255.485.680)	Balance as at January 31, 2025 (unaudited)
Saldo per 31 Desember 2025	356.883.826	-	288.567.252	(22.741.479)	7.296.970	(60.135)	(15.504.644)	7.492.540	(523.052.882)	114.386.092	180.968	114.567.060	Balance as at December 31, 2025
Penerbitan saham	16,17	7.171.664	-	12.291.886	-	-	-	-	-	19.463.550	-	19.463.550	Issuance of shares
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2.692.887	2.692.887	(26.904)	2.665.983	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	10.430	10.430	-	-	10.430	1.032	11.462	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Januari 2026	364.055.490	-	300.859.138	(22.741.479)	7.296.970	(49.705)	(15.494.214)	7.492.540	(520.359.995)	136.552.959	155.096	136.708.055	Balance as at January 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Januari 2026
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the One-Month Period Ended
January 31, 2026
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Catatan/ Notes	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	42.709.538		24.507.872	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(21.844.951)		(16.369.834)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(9.896.755)		(7.304.097)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	10.967.832		833.941	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(1.199.102)		(1.127.772)	<i>Finance costs paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(237.057)		-	<i>Corporate income taxes paid</i>
Pembayaran pajak lain-lain	(559.061)		-	<i>Other taxes paid</i>
Penempatan kas pada rekening bank deposit pajak	535.400		-	<i>Placements of cash in bank account of tax deposit</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.508.012		(293.831)	<i>Net cash flows generated from/ (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(8.577.446)		-	<i>Placements of restricted cash and cash equivalents</i>
Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	433.829		-	<i>Withdrawals of restricted cash and cash equivalents</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	89.815		20.671	<i>Finance income received</i>
Pembelian aset tetap	(191.021)	9,34	(181.126)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penambahan uang muka atas pembelian aset tetap	(356.538)		-	<i>Additions in advances for the purchase of fixed assets</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.601.361)		(160.455)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-		441.114	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(436.686)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.740.984)	34	(1.367.950)	<i>Repayments of long-term borrowings</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(19.808)	34	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Penerimaan atas penerbitan saham seri B	19.793.793		679.621	<i>Proceeds from issuance of series B shares</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.033.001		(683.901)	<i>Net cash flows generated from/ (used in) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Januari 2026
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the One-Month Period Ended
January 31, 2026
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Catatan/ Notes	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	18.939.652		(1.138.187)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	40.955.739		12.623.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.828		887.038	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	59.903.219	4	12.372.339	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 3 tanggal 27 Januari 2026 dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0027489 tanggal 29 Januari 2026.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated April 26, 2002 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 dated June 28, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 27, 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 3 dated January 27, 2026 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with its letter Number AHU-AH.01.03-0027489 dated January 29, 2026.

On March 30, 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting January 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang serta pendukungnya, perdagangan besar alat transportasi udara dan perlengkapannya, aktivitas kebandarudaraan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, rincian dari masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup yaitu:

1. Perawatan pesawat terbang dan pendukungnya:
 - Reparasi pesawat terbang dan perlengkapannya
 - Reparasi motor listrik, generator dan transformator
 - Reparasi kontrol alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum
2. Perdagangan besar alat transportasi udara:
 - Perdagangan besar alat transportasi udara, suku cadang dan perlengkapannya
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik
 - Perdagangan besar mesin pesawat, peralatan dan perlengkapan lainnya
3. Aktivitas kebandarudaraan:
 - *Bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat
 - Manajemen moda transportasi dan penunjang angkutan udara
4. Konsultasi transportasi:
 - Penelitian dan pengembangan teknologi kebandarudaraan
 - Inspeksi secara berkala
 - Kalibrasi pesawat

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Group engages in the field of aircraft maintenance, repair, and overhaul services and their support, wholesale trade of aircraft equipment and its accessories, airport activities, and rental and leasing activities. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the specific business activities conducted by the Group are as follows:

1. *Aircraft maintenance and support:*
 - *Repair of aircraft and its accessories*
 - *Repair of electric motors, generators, and transformers*
 - *Repair of measuring instruments, testing equipment, and navigation control devices*
 - *General-purpose machinery repair*
2. *Wholesale trade of air transportation equipment:*
 - *Wholesale trade of air transportation equipment, spare parts, and accessories*
 - *Wholesale trade of electronic spare parts*
 - *Wholesale trade of aircraft engines, equipment, and other accessories*
3. *Airport activities:*
 - *Bounded warehousing or bonded area*
 - *Management of transportation modes and support for air transportation*
4. *Transportation consulting:*
 - *Research and development of airport technology*
 - *Periodic inspections*
 - *Aircraft calibration*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya, masing-masing memiliki 4.145 dan 4.191 orang karyawan (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025/
January 31, 2026 and December 31, 2025**

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Oki Yanuar
Giring Ganessa Djumaryo
Sugiharto Prapto
Dean Arslan

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

**31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025/
January 31, 2026 and December 31, 2025**

Direktur Utama
Direktur

Andi Fahrurrozi
Tri Hartono
Mitra Piranti
Bobi Gumelar Raspati
Endang Tardiana

President Director
Directors

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Company's head office is located at Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated August 30, 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries have 4,145 and 4,191 employees, respectively (unaudited).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025/
January 31, 2026 and December 31, 2025**

Ketua
Anggota

Dean Arslan
Oki Yanuar
Edward Okky Avianto
Dodi Yasendri

Chairman
Members

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-166/D.04/2024 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 9.332.467.476 saham.

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-133/D.04/2025 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") sebanyak 87.269.279.458 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committees was as follows:

b. Public offering of securities issued

On September 29, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public.

On December 12, 2024, the Company obtained an effective statement letter from the Financial Services Authority ("OJK") through the Letter of the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency No. S-166/D.04/2024 concerning the Addition of Capital with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) of 9,332,467,476 shares.

On December 11, 2025, the Company obtained an effective statement letter from the Financial Services Authority ("OJK") through the Letter of the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency No. S-133/D.04/2025 concerning the Addition of Capital with Pre-Emptive Rights II ("PMHMETD II") of 87,269,279,458 shares.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Januari 2026, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

<u>Entitas anak/Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha utama/ Main business activities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</u>	<u>Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Januari/ January 31, 2026</u>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	8.161.424

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

Likuidasi dan pembubaran PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")

Di bulan Juni 2020, Grup menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structures

As at January 31, 2026, the Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated January 22, 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated February 4, 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

Liquidation and dissolution of PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")

In June 2020, the Group ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi dan pembubaran PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 oleh dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 GELK berstatus dibubarkan.

Pada 18 Juni 2025, Perusahaan telah menerima Surat dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak GELK. Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi GELK dari laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structures (continued)

Liquidation and dissolution of PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK") (continued)

Based on the Deed No. 27 dated April 20, 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.10-0012780 of 2021 dated March 4, 2021 GELK was dissolved.

On June 18, 2025, the Company has received from the Directorate General of Tax in relation with the revocation of GELK Tax Identification Number. The Company has deconsolidated GELK from its interim consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 19, 2026.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang, seperti diungkapkan di Catatan 36.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions, as disclosed in Note 36.

Figures in the interim consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise specified.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

This amendment did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

This amendment did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

This amendment did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

This amendment did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah ("Rp"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$") yang diterbitkan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp16.786 dan Rp16.782 untuk AS\$1.

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign currency translation

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company's functional currency, except for subsidiaries whose functional currency is Rupiah ("Rp"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was published by Bank Indonesia are Rp16,786 and Rp16,782 for US\$1, respectively.

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

f. Transactions with related parties

The Group has entered transactions with certain related parties as defined under PSAK 224: Related Parties Disclosures.

The Company are controlled by its immediate parent company, Garuda, a State-owned Enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

g. Financial assets and liabilities

Financial assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, and contract assets.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Penurunan nilai

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are determined based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Impairment

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)**

Utang dan pinjaman jangka panjang yang
dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, bunga akrual dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, sebagai bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities classified as loans and borrowings, recognised at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accruals, borrowings, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

Subsequent measurement

**Financial liabilities at amortized cost (loans
and borrowings)**

Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)**

Utang dan pinjaman jangka panjang yang
dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, pinjaman jangka pendek, liabilitas kontrak, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (loans
and borrowings) (continued)**

Long-term interest-bearing loans and borrowings
(lanjutan)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, short-term borrowing, contract liabilities, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas dibatasi penggunaannya.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali jika dapat dibuktikan sebagai aset lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

A recoverable amount is the higher of its fair value, less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which they are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current assets, unless they can be substantiated as current assets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk suku cadang *expendable* dan *repairable* dan identifikasi spesifik untuk suku cadang rotatable. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

Provisi dihapuskan pada saat persediaan telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Trade and other receivables (continued)

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slowmoving items. Cost is determined by using the weighted average for expendable and repairable spare parts and specific identification method for rotatable spare parts. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or age of each inventory item.

Provisions are written-off when inventories are sold or physically disposed.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216: Fixed Assets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasikan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	15 - 50
Suku cadang <i>rotable</i>	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15
Perbaikan aset sewa	2 - 3

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Beban/(penghasilan) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dihapus, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
	2% - 6,67%	<i>Building and improvements</i>
	5% - 25%	<i>Rotable spare parts</i>
	6,67% - 20%	<i>Warehouse tools and equipments</i>
	6,67% - 50%	<i>Office equipments and computers</i>
	33,33% - 50%	<i>Leasehold improvements</i>

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other expense/(income), net" in the consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang, kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109: Instrumen Keuangan, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109: Financial Instruments, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek ketika Grup tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda penyelesaian kewajiban tersebut selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal periode pelaporan.

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities when Group does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

p. Provision and contingency

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Provision and contingency (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- (i) Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- (ii) Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- (iii) Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, sebagai contoh jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

q. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- (i) Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,*
- (ii) Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Group, which does not have recent third-party financing, and*
- (iii) Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.*

The Group will assess whether the lease modification is accounted for as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that is based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

q. Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement of profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for the newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the projected-unit-credit Method. The long-term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba/rugi akuntansi maupun pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode tersebut.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta *item-item* yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the interim consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penggunaan asumsi kelangsungan usaha
(lanjutan)**

Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan perusahaan maskapai penerbangan. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan. Proporsi jumlah pendapatan yang akan diakui ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi biaya perawatan sehari-hari yang timbul.

Penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**The use of going concern assumption
(continued)**

The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 36 to the interim consolidated financial statements.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with airline companies. The monthly payments are based on the number of flying hours flown. The proportion of the revenue amount to be recognised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance cost incurred.

Impairment losses of receivables and contract assets

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai piutang dan kontrak aset
(lanjutan)**

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan *exposure at default* yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. Grup menghitung *probability of default* historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah *loss given default* dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Impairment losses of receivables and contract
assets (continued)**

The significant judgements involved in determining the expected credit loss included the following:

- The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the expected credit loss;
- Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the expected credit loss models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is exposure at default that represents the estimated exposure in case of default. The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The Group losses in case of default are loss given default with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realised in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi dan PSAK 212: Pajak Penghasilan. Grup membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Recoverability of deferred tax assets (continued)

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets and PSAK 212: Income Taxes. The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS DAN SETARA
KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			
Dolar AS	129.698	125.198	Cash on hand
Rupiah	103.992	103.451	US Dollars
	<u>233.690</u>	<u>228.649</u>	Rupiah

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined by a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

a. Cash and cash equivalents

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS DAN SETARA
KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 29):			Related parties (Note 29):
Rupiah	47.891.130	23.317.831	Rupiah
Dolar AS	1.505.155	9.042.821	US Dollars
Euro	93.377	91.793	Euro
	<u>49.489.662</u>	<u>32.452.445</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Syariah Indonesia			Syariah Indonesia
("Maybank Syariah")	1.909.801	734.426	("Maybank Syariah")
PT Bank CTBC Indonesia	86.321	106.637	PT Bank CTBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah AS\$100.000)	3.071.340	61.572	(each below US\$100,000)
	<u>5.067.462</u>	<u>902.635</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Syariah Indonesia			Syariah Indonesia
("Maybank Syariah")	15.565	1.160.572	("Maybank Syariah")
PT Bank CTBC Indonesia	75.277	628.876	PT Bank CTBC Indonesia
Citibank	197.564	363.126	Citibank
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah AS\$100.000)	4.937	100.849	(each below US\$100,000)
	<u>293.343</u>	<u>2.253.423</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29):			Related parties (Note 29):
Rupiah	4.819.062	5.118.587	Rupiah
	<u>59.903.219</u>	<u>40.955.739</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	0% - 7,00%	0% - 7,00%	Rupiah
Dolar AS	0% - 1,25%	0% - 1,25%	US Dollars

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS DAN SETARA
KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	57.881.646	29.467.054	Rupiah
Dolar AS	1.928.196	11.396.892	US Dollars
Euro	93.377	91.793	Euro
	<u>59.903.219</u>	<u>40.955.739</u>	

b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar AS\$10.084.302 dan AS\$1.947.588, yang merupakan garansi bank sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan dan rekening *debt service reserve*.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows: (continued)

- Cash and cash equivalents by currency:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	57.881.646	29.467.054	Rupiah
Dolar AS	1.928.196	11.396.892	US Dollars
Euro	93.377	91.793	Euro
	<u>59.903.219</u>	<u>40.955.739</u>	

b. Restricted cash and cash equivalents

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, balance of restricted cash and cash equivalents amounting to US\$10,084,302 and US\$1,947,588, respectively, which were bank guarantees used as work performance guarantees and debt service reserve account.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang usaha	117.304.840	108.326.456	Trade receivables
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(41.485.760)	(40.772.615)	Provision for impairment - related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, neto (Catatan 29)	75.819.080	67.553.841	Trade receivables - related parties, net (Note 29)
Piutang usaha - pihak berelasi, neto, bagian lancar	(71.933.898)	(64.018.764)	Trade receivables - related parties, net, current portion
Piutang usaha - pihak berelasi, neto, bagian tidak lancar	3.885.182	3.535.077	Trade receivables - related parties, net, non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	29.873.472	29.884.879	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
PT Nam Air	8.993.824	8.991.681	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	5.066.062	5.066.062	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$3.000.000)	41.473.483	32.904.517	Others (each below US\$3,000,000)
	<u>85.406.841</u>	<u>76.847.139</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(62.548.628)	(66.231.374)	<i>Provision for impairment - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto, bagian lancar	22.858.213	10.615.765	<i>Trade receivables - third parties, net, current portion</i>
Piutang usaha, neto	<u>98.677.293</u>	<u>78.169.606</u>	<i>Trade receivables, net</i>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	164.845.974	154.962.791	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	37.461.562	29.915.915	<i>US Dollars</i>
Euro	404.145	294.889	<i>Euro</i>
	<u>202.711.681</u>	<u>185.173.595</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(104.034.388)	(107.003.989)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>98.677.293</u>	<u>78.169.606</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	46.035.669	57.341.723	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 60 hari	52.535.723	18.992.693	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	10.353.444	13.774.922	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	8.518.794	8.400.290	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	85.268.051	86.663.967	<i>Over 360 days</i>
	<u>202.711.681</u>	<u>185.173.595</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(104.034.388)	(107.003.989)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>98.677.293</u>	<u>78.169.606</u>	

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$156,68 juta dan AS\$127,83 juta telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounting to US\$156.68 million and US\$127.83 million, respectively, were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada awal periode/tahun (Pembalikan)/penambahan	107.003.989 (2.969.601)	106.601.956 402.033	<i>At beginning of period/year (Reversal)/addition</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>104.034.388</u>	<u>107.003.989</u>	<i>At end of period/year</i>

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha bagian jangka panjang Perusahaan sebagian besar merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan Garuda dan Sriwijaya.

Restrukturisasi piutang usaha Garuda

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp293,54 miliar (setara dengan AS\$17,41 juta) dan AS\$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS\$4,75 juta) sehingga total piutang usaha pada saat restrukturisasi sebesar AS\$24,35 juta dan pada 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar AS\$22,26 juta dikarenakan dampak valuasi.

Pada 31 Januari 2026, jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS\$19,31 juta. Sehingga, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi adalah AS\$2,93 juta (31 Desember 2025: AS\$2,78 juta).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	107.003.989 (2.969.601)	106.601.956 402.033	<i>At beginning of period/year (Reversal)/addition</i>
	<u>104.034.388</u>	<u>107.003.989</u>	<i>At end of period/year</i>

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's non-current portion of trade receivables is mainly resulting from restructuring receivables with Garuda and Sriwijaya.

Restructuring of Garuda trade receivables

In accordance with minutes of creditors billing verification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated February 24, 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp293.54 billion (equivalent to US\$17.41 million) and US\$2.19 million with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.

On June 14, 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billion (equivalent to US\$4.75 million) hence total of trade receivables in accordance with restructuring amounting to US\$24.35 million and as at January 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to US\$22.26 million, respectively, due to impact of valuation.

As at January 31, 2026, total provision of trade receivables non-current portion is US\$19.31 million. Therefore, trade receivables non-current portion amounting to US\$2.93 million (December 31, 2025: US\$2.78 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi piutang usaha Citilink

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Citilink untuk penyelesaian saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2021. Nilai piutang usaha yang disepakati adalah sebesar AS\$47,01 juta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan skema *ballooning*.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai piutang usaha dalam skema *ballooning* sudah dipindahkan ke bagian dari piutang usaha lancar dikarenakan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Restrukturisasi piutang usaha Sriwijaya

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 20 Juli 2023, Grup dan Sriwijaya sepakat atas restrukturisasi piutang usaha. Jumlah piutang usaha Sriwijaya dan PT Nam Air yang direstrukturisasi adalah Rp652,43 miliar atau setara dengan AS\$38,87 juta (31 Desember 2025: AS\$38,88 juta) dengan jangka waktu pembayaran 20 tahun dan tanpa bunga.

Grup telah membuat provisi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dari Sriwijaya dan PT Nam Air.

6. ASET KONTRAK

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Aset kontrak	50.643.766	55.217.936	<i>Contract assets</i>
Provisi atas penurunan nilai	(4.005.775)	(3.678.293)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>46.637.991</u>	<u>51.539.643</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Aset kontrak	15.535.604	16.673.907	<i>Contract assets</i>
Provisi atas penurunan nilai	(4.398.920)	(1.575.991)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>11.136.684</u>	<u>15.097.916</u>	
	<u>57.774.675</u>	<u>66.637.559</u>	

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Restructuring of Citilink trade receivables

The Company signed an agreement with Citilink on July 6, 2022 for the settlement of trade receivables outstanding as at December 31, 2021. The total trade receivables agreed amounting to US\$47.01 million with payment terms of 5 (five) years and a ballooning scheme.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables under the ballooning scheme have been reclassified to current portion of trade receivables as they will mature in less than 1 year.

Restructuring of Sriwijaya trade receivables

In accordance with Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated July 20, 2023, the Group and Sriwijaya agreed to restructure the trade receivables. The total of Sriwijaya's and PT Nam Air's restructured trade receivables balance is amounted to Rp652.43 billion or equivalent to US\$38.87 million (December 31, 2025: US\$38.88 million) with payment terms of 20 years and with no interest.

The Group has established provisions for impairment related to the potential uncollectibility of business loans from Sriwijaya and PT Nam Air.

6. CONTRACT ASSETS

Details of contract assets amounts from customers are as follow:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. ASET KONTRAK (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada awal periode/tahun	5.254.285	6.073.452	<i>At beginning of period/year</i>
Penambahan	3.664.627	2.840.640	<i>Addition</i>
Pemulihan	(514.217)	(1.082.095)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	-	(2.577.713)	<i>Write-off</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>8.404.695</u>	<u>5.254.284</u>	<i>At end of period/year</i>

6. CONTRACT ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.

Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	61.165.788	64.662.273	<i>Rotable and repairable spare parts</i>
Suku cadang dan perlengkapan <i>expendable</i>	49.648.960	51.093.738	<i>Expendable spare parts and supplies</i>
Provisi atas penurunan nilai	110.814.748 (38.644.876)	115.756.011 (39.608.736)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>72.169.872</u>	<u>76.147.275</u>	

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Pada awal periode/tahun	39.608.736	36.551.825	<i>At beginning of period/year</i>
Penambahan	509.042	11.762.556	<i>Addition</i>
Pemulihan	(1.472.902)	(7.524.230)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	-	(1.181.415)	<i>Write-off</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>38.644.876</u>	<u>39.608.736</u>	<i>At end of period/year</i>

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar AS\$14,6 juta dan AS\$9,9 juta (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan persediaan usang dan bergerak lambat di samping nilai realisasi neto. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$250 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense for the year ended January 31, 2026 and 2025 are US\$14.6 million and US\$9.9 million (unaudited), respectively.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, management performed an impairment assessment on inventory value considering obsolete and slow moving items besides net realisable value of inventories. Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$250 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka pembelian	33.345.123	34.489.514	Advances for purchases
Deposit pajak	578.019	5.241.160	Tax deposit
Uang muka pegawai	2.170.131	2.321.005	Advances for employees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	108.135	66.474	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>36.201.408</u>	<u>42.118.153</u>	
Bagian lancar	(34.498.457)	(40.760.416)	Current portion
	<u>1.702.951</u>	<u>1.357.737</u>	Non-current portion

Uang muka untuk pembelian terutama mencerminkan pembayaran yang dilakukan kepada subkontraktor dan pemasok terkait instalasi dan pemeliharaan renovasi kabin, serta mesin dan kontrak pemeliharaan umum.

Deposit pajak merupakan saldo pajak yang dapat dikembalikan yang tersedia dalam sistem administrasi perpajakan dan akan digunakan oleh Grup untuk mengompensasikan kewajiban pajaknya di masa mendatang.

Advances for purchases primarily represent payments made to subcontractors and suppliers in relation to the installation and maintenance of cabin refurbishments, as well as engine and general maintenance contracts.

Tax deposits represent refundable tax balances available in the tax administration system, which will be utilized by the Group to offset its future tax liabilities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Januari / January 31, 2026

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Januari / January 31, 2026	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung:							Acquisition cost Directly owned:
Tanah	329.738.764	-	-	-	-	329.738.764	Land
Bangunan dan prasarana	61.699.830	7.789	-	-	-	61.707.619	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	102.411.044	-	-	-	-	102.411.044	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	119.531.273	293.537	-	-	-	119.824.810	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	35.456.058	38.255	-	-	-	35.494.313	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	226.326	-	-	-	-	226.326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	1.477.321	55.999	-	-	-	1.533.320	Building and improvements
	650.540.616	395.580	-	-	-	650.936.196	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(447.815)	(331.381)	-	-	-	(779.196)	Building and improvement
Suku cadang <i>rotable</i>	(61.113.977)	(391.976)	-	-	-	(61.505.953)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(89.609.503)	(336.637)	-	-	-	(89.946.140)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(28.332.007)	(95.540)	-	-	-	(28.427.547)	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	(226.326)	-	-	-	-	(226.326)	Leasehold improvements
	(179.729.628)	(1.155.534)	-	-	-	(180.885.162)	
Nilai tercatat	470.810.988					470.051.034	Carrying amount

31 Desember/ December 31, 2025

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung:							Acquisition cost Directly owned:
Tanah	-	329.738.764	-	-	-	329.738.764	Land
Bangunan dan prasarana	61.789.132	-	(38.694)	3.221.310	(3.271.918)	61.699.830	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	102.411.044	-	-	-	-	102.411.044	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	116.801.466	1.341.556	-	1.388.251	-	119.531.273	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	35.184.431	187.615	-	84.012	-	35.456.058	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	226.326	-	-	-	-	226.326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	3.414.116	2.789.896	(33.118)	(4.693.573)	-	1.477.321	Building and improvements
	319.826.515	334.057.831	(71.812)	-	(3.271.918)	650.540.616	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung:							Accumulated depreciation Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(1.312.662)	(3.854.437)	2.902	-	4.716.382	(447.815)	Building and improvement
Suku cadang <i>rotable</i>	(56.410.010)	(4.703.967)	-	-	-	(61.113.977)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(85.611.502)	(3.998.001)	-	-	-	(89.609.503)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(27.172.194)	(1.159.813)	-	-	-	(28.332.007)	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	(226.326)	-	-	-	-	(226.326)	Leasehold improvements
	(170.732.694)	(13.716.218)	2.902	-	4.716.382	(179.729.628)	
Nilai tercatat	149.093.821					470.810.988	Carrying amount

Pada tanggal 29 Desember 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) ("API") melakukan transaksi inbreng atas kepemilikan lahan dari API kepada Perusahaan sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

On December 29, 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) conducted an inbreng transaction transferring ownership of Land from API to the Company as a form of participation in the Company's Additional Capital with Preemptive Rights II ("PMHMETD II").

Pada tanggal 30 Desember 2024, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") melakukan transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari PT Garuda Indonesia (Persero) kepada Perusahaan sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

On December 30, 2024, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") conducted an inbreng transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda to the Company as a form of participation in the Company's Additional Capital with Preemptive Rights ("PMHMETD").

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$1,15 juta dan AS\$1,09 juta (tidak diaudit) seluruhnya dibebankan sebagai beban penyusutan.

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

31 Januari/ January 31, 2026

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion	
Bangunan	556.954	589.326	95%	November/ November 2026	Building
Peralatan dan perlengkapan bengkel	976.366	1.094.108	89%	Juli/July 2026	Warehouse tools and equipments
	<u>1.533.320</u>	<u>1.683.434</u>			

31 Desember/ December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion	
Bangunan	500.956	589.326	85%	November/ November 2026	Building
Peralatan dan perlengkapan bengkel	976.365	1.094.108	89%	Juli/July 2026	Warehouse tools and equipments
	<u>1.477.321</u>	<u>1.683.434</u>			

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar AS\$106,63 juta.

Pada tanggal 31 Januari 2026, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara waktu, dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual yang signifikan dalam perolehan aset tetap.

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	78.933.045	78.951.858	Carrying amount of insured fixed assets
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam AS\$ ekuivalen)	106.131.407	106.156.703	Total sum insured Rupiah (in US\$ equivalent)

9. FIXED ASSETS (continued)

For the one-month period ended January 31, 2026 and 2025, depreciation expenses amounting to US\$1.15 million and US\$1.09 million (unaudited), respectively, are charged to depreciation expenses.

Assets under construction consist of the following:

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$106.63 million.

As at January 31, 2026, no fixed assets that are temporarily out of use, discontinued from active use, or classified as held for sale. As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group did not have any significant contractual commitments for the acquisition fixed assets.

Fixed assets have been insured with PT Asuransi Tri Pakarta against the risks of fire, theft and other risks as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Total nilai tercatat aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS\$71,65 juta digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2026. Penilai independen Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert) tersebut telah teregistrasi di OJK. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut adalah sebesar AS\$53,54 juta pada tanggal 31 Januari 2026 (2025: AS\$53,84 juta).

10. UTANG USAHA

Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bagian lancar	5.997.247	5.950.907
Bagian tidak lancar	4.300.232	2.110.480
	10.297.479	8.061.387
Pihak ketiga		
Bagian lancar	72.934.610	68.976.889
Bagian tidak lancar	4.937.817	5.129.262
	77.872.427	74.106.151
	88.169.906	82.167.538

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total carrying amount of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$71.65 million is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

Fixed assets carried at revalued amount

The revaluation of buildings and improvements as at December 31, 2025, was performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in report dated February 24, 2026. The independent appraiser Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert) is registered in OJK. The appraisal method used is the cost approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Surplus on revaluation of fixed asset".

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$53.54 million as at January 31, 2026 (2025: US\$53.84 million).

10. TRADE PAYABLES

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
			Related Parties (Note 29)
			Current portion
			Non-current portion
			Third parties
			Current portion
			Non-current portion

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dolar AS	69.296.413	65.700.598	US Dollars
Rupiah	17.170.956	15.372.066	Rupiah
Lainnya	1.702.537	1.094.874	Others
	<u>88.169.906</u>	<u>82.167.538</u>	

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha jangka panjang grup merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok.

10. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on their original currencies consist of the following:

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors.

11. AKRUAL

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pembelian persediaan dan jasa	29.289.496	31.295.427	Purchase of inventories and services
Imbalan kerja	14.889.713	13.934.911	Employees benefits
Penalti dari kontrak	7.042.309	5.918.421	Penalty from contracts
Sewa dan konsesi	2.673.049	1.973.828	Rental and concession
Konsultan	2.165.319	2.091.240	Consultant fee
Biaya emisi	330.243	2.511.715	Share issuance costs
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	889.796	1.446.786	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>57.279.925</u>	<u>59.172.328</u>	

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties' information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	173.989.713	174.792.815	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	124.815.281	125.325.232	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	32.960.544	33.094.762	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	24.520.008	24.649.435	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")</i>
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	14.883.602	14.918.881	<i>PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")</i>
	<u>371.169.148</u>	<u>372.781.125</u>	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(20.891.815)	(20.891.815)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>350.277.333</u>	<u>351.889.310</u>	<i>Long-term portion - net of current maturities</i>

BNI

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun.

BNI

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

On April 28, 2016, the Group obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$42,000,000, due on April 28, 2021. On July 16, 2020, the facility was extended to April 27, 2022.

On June 24, 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity in May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

On October 23, 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US\$73,000,000, due on October 23, 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000 dan modal kerja sebesar AS\$73.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang Term Loan I dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$77.122.695.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah pasal 21 ayat 1 butir 1.6. Sebelumnya, pembatasan terhadap tindakan "Mengubah kepemilikan saham yang mengakibatkan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tidak menjadi pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas" menjadi pembatasan terhadap tindakan "Mengubah kepemilikan saham Negara Republik Indonesia yang mengakibatkan Negara Republik Indonesia tidak menjadi pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas secara langsung maupun tidak langsung".

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang minimal 100%. Pada 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$68.645.708 dan AS\$68.961.551.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On August 4, 2022, the Group signed a restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$42,000,000 and working capital amounting US\$73,000,000 to a long-term loan facilities Term Loan I with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility became due and a maximum amount of US\$77,122,695.

On 10 December 2025, the Group signed an restructuring agreement with BNI, which amended Article 21 paragraph 1 point 1.6. Previously, the provision restricted actions involving "changes in share ownership that would result in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. no longer being the controlling and/or majority shareholder". This provision has been revised to restrict "changes in the shareholding of the Republic of Indonesia that would result in the Republic of Indonesia no longer being the controlling and/or majority shareholder, whether directly or indirectly".

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio, which is the minimum debt service coverage ratio of 100%. As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2026.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$68,645,708 and US\$68,961,551, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490.000.000.000 dan AS\$6.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan suku bunga tetap 4,75% per tahun untuk pinjaman AS\$ dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$31.591.164 dan AS\$6.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$20.541.115.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah pasal 21 ayat 1 butir 1.6. Sebelumnya, pembatasan terhadap tindakan "Mengubah kepemilikan saham yang mengakibatkan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tidak menjadi pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas" menjadi pembatasan terhadap tindakan "Mengubah kepemilikan saham Negara Republik Indonesia yang mengakibatkan Negara Republik Indonesia tidak menjadi pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas secara langsung maupun tidak langsung".

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On May 31, 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of November 26, 2025 with a maximum amount of Rp490,000,000,000 and US\$6,000,000. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

On June 24, 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and fixed interest rate 4.75% per annum for US\$ loan from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On August 4, 2022, the Group has signed a restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$31,591,164 and US\$6,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan II* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$20,541,115.

On 10 December 2025, the Group signed an restructuring agreement with BNI, which amended Article 21 paragraph 1 point 1.6. Previously, the provision restricted actions involving "changes in share ownership that would result in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. no longer being the controlling and/or majority shareholder". This provision has been revised to restrict "changes in the shareholding of the Republic of Indonesia that would result in the Republic of Indonesia no longer being the controlling and/or majority shareholder, whether directly or indirectly".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang minimal 100%. Pada 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$17.963.367 dan AS\$18.043.561.

- c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67.500.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

- b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment (continued)

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio, which is the minimum debt service coverage ratio of 100%. As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2026.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amount of borrowings amounted US\$17,963,367 and US\$18,043,561, respectively.

- c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On June 24, 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30,000,000 working capital credit facility and non-cash facility in the form of Omnibus Sight Usance, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67,500,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

**c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan
liabilitas anjak piutang (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa Omnibus Sight Usance, UPAS LC dan SKBDN sebesar AS\$67.448.998 menjadi pinjaman jangka panjang Term Loan III dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$97.448.998.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah pasal 21 ayat 1 butir 1.6. Sebelumnya, pembatasan terhadap tindakan "Mengubah kepemilikan saham yang mengakibatkan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tidak menjadi pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas" menjadi pembatasan terhadap tindakan "Mengubah kepemilikan saham Negara Republik Indonesia yang mengakibatkan Negara Republik Indonesia tidak menjadi pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas secara langsung maupun tidak langsung".

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang minimal 100%. Pada 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$87.380.638 dan AS\$87.787.703.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

**c. Restructuring short-term loan and factoring
liabilities (continued)**

On August 4, 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured working capital credit facility of US\$30,000,000 and non-cash facility in the form of Omnibus Sight Usance, UPAS LC and SKBDN of US\$67,448,998 million to a long-term loan facilities Term Loan III with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility became due and a maximum amount of US\$97,448,998.

On 10 December 2025, the Group signed an restructuring agreement with BNI, which amended Article 21 paragraph 1 point 1.6. Previously, the provision restricted actions involving "changes in share ownership that would result in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. no longer being the controlling and/or majority shareholder". This provision has been revised to restrict "changes in the shareholding of the Republic of Indonesia that would result in the Republic of Indonesia no longer being the controlling and/or majority shareholder, whether directly or indirectly".

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio, which is the minimum debt service coverage ratio of 100%. As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2026.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$87,380,638 and US\$87,787,703, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BNI (lanjutan)

BNI (continued)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang (lanjutan)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities (continued)

Semua fasilitas pinjaman BNI yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

All of the above-mentioned BNI loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities (Note 9).

Pada tanggal 15 September 2023 melalui Surat No. COB3/5/567, BNI telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 12 - BRI).

On September 15, 2023 through Letter No. COB3/5/567, BNI has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated December 29, 2023 (see Note 12 - BRI).

BRI

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

a. Working capital credit facilities

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi untuk dua fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$50.993.901 dan AS\$39.465.026 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024.

On May 20, 2020, the Group obtained restructuring for two working capital credit facilities from BRI, with a maximum amount of US\$50,993,901 and US\$39,465,026 and a maturity date on May 31, 2024.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

On June 29, 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526, respectively and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities due.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

On December 30, 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.

Pada tanggal 10 April 2023, Grup telah menerima surat penawaran kredit nomor R.II.82-CRO/COD/LAD/04/2023, Grup tidak lagi memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan.

As at April 10, 2023, Group received offering letter of credit with number R.II.82-CRO/COD/LAD/04/2023, the Group has not obtained waiver for the financial ratio covenants.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 dengan BRI atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 serta pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$62.000.000 dengan jadwal pembayaran dimulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa Grup akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 28 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$71.613.804 dan AS\$71.894.864.

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Letter of Credit* ("LC"), *Sight/Usance/Usance Payable at Sight* ("UPAS") dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar AS\$28.000.000 dan *Supply Chain Financing* ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34.000.000 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

a. Working capital credit facilities (continued)

On December 29, 2023, the Group signed an Addendum III Credit Agreement No. 26 with BRI, for working capital credit facilities with maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526 and long-term loan with the maximum facility of US\$62,000,000 which new schedule of repayments started in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate of June 2030 until December 2035 will be adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that the Group will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the General Meeting of Shareholders as at June 28, 2024.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025 carrying amounts of borrowings amounted to US\$71,613,804 and US\$71,894,864, respectively.

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On June 29, 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Letter of Credit* ("LC"), *Sight/Usance/Usance Payable at Sight* ("UPAS") and *Standby Letter of Credit* ("SBLC") amounting to US\$28,000,000 million and *Supply Chain Financing* ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34,000,000 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62,000,000 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Secara keseluruhan fasilitas yang telah diperbarui ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$53.201.477 dan AS\$53.430.368.

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang minimal 100%.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

On December 30, 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$53,201,477 and US\$53,430,368, respectively.

Maybank

On July 6, 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37,273,000 and a maturity date of July 20, 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On August 19, 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.

On July 19, 2022, Group signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities become due.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Maybank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2026.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 12 - BRI).

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$32.960.544 dan AS\$33.094.762.

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2023, Grup mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0,1148% ditambah margin 3,5%.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Maybank (continued)

On December 31, 2025, the Group obtained the letter from Maybank to waive the financial ratio until December 2026.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2026.

On August 29, 2023, through Letter No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated December 29, 2023 (see Note 12 - BRI).

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$32,960,544 and US\$33,094,762, respectively.

IIF

On September 24, 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35,000,000, a maturity date period until September 23, 2021. On October 16, 2020, the Group extended the maturity date to December 24, 2022.

On September 6, 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On September 1, 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum.

On May 15, 2023, the Group received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0.1148% plus a margin of 3.5%.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio cakupan utang minimal 125%. Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028.

Pada tanggal 30 Oktober 2023 melalui Surat No. S.1829/X/IIF/2023, IIF telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$24.520.008 dan AS\$24.649.435.

CTBC

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC, dimana fasilitas tersebut direstrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan keuangan EBITDA dengan nilai positif. Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2025. Pada 31 Januari 2026, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi rasio atau persyaratan keuangan: (a) rasio utang (*debt*) terhadap EBITDA maksimal 6 kali; (b) rasio cakupan utang minimal 110%; (c) laba tahun berjalan dengan nilai minimal AS\$15.000.000 (d) EBITDA tahun berjalan dengan nilai minimal AS\$40.000.000; (e) arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun berjalan dengan nilai minimal AS\$25.000.000. Pada bulan Januari 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2030.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

IIF (continued)

In relation to this agreement, the Group has to comply with the financial ratio which minimum debt service coverage ratio of 125%. The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 31, 2028.

On October 30, 2023 through Letter No. S.1829/X/IIF/2023, IIF has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated December 29, 2023.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$24,520,008 and US\$24,649,435, respectively.

CTBC

On January 17, 2023, the Group signed an Amendment Restructuring Agreement with CTBC, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting US\$15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial covenant which positive EBITDA. The Group obtained waiver for the financial ratio covenants until December 31, 2025. As at January 31, 2026, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

The Group also has to comply with the following financial ratios and covenants: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; (b) minimum debt service coverage ratio of 110%; (c) minimum profit for the year of US\$15,000,000; (d) minimum EBITDA for the year of US\$40,000,000; (e) minimum net cash flows generated from operating activities for the year of US\$25,000,000. In January 2023, the Group obtained waiver for the financial ratio covenants until December 31, 2030.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

CTBC (lanjutan)

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji pada tanggal pelaporan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 12 - BRI).

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman adalah masing-masing sebesar AS\$14.883.602 dan AS\$14.918.881.

12. LONG-TERM BANK BORROWINGS (continued)

CTBC (continued)

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are tested at the reporting date of December 31, 2026.

On August 29, 2023 through Letter No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated December 29, 2023 (see Note 12 - BRI).

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$14,883,602 and US\$14,918,881, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan: Perusahaan			Corporate Income Tax: The Company
Tahun 2026	209.227	-	Year 2026
Tahun 2025	1.446.319	1.446.319	Year 2025
Tahun 2024	1.285.358	1.285.358	Year 2024
Tahun 2023	1.558.064	1.558.064	Year 2023
Tahun 2022	494.708	591.970	Year 2022
	<u>4.993.676</u>	<u>4.881.711</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2026	18.227	-	Year 2026
Tahun 2025	186.982	186.982	Year 2025
Tahun 2024	404.551	404.551	Year 2024
Tahun 2023	506.751	506.751	Year 2023
	<u>1.116.511</u>	<u>1.098.284</u>	
Bagian jangka panjang	6.110.187 (5.615.479)	5.979.995 (5.388.025)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>494.708</u>	<u>591.970</u>	Current portion
Pajak lain-lain: Perusahaan			Other taxes: The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	15.758.536	15.295.318	Value-Added Taxes ("VAT")
Lain-lain	94.882		Other
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	18.982	28.115	VAT
	<u>15.872.400</u>	<u>15.323.433</u>	
Bagian jangka panjang	(14.006.918)	(13.513.127)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>1.865.482</u>	<u>1.810.306</u>	Current portion

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak lain-lain: Perusahaan			<i>Other taxes: The Company</i>
Pasal 21	891.672	4.510.962	<i>Article 21</i>
Pasal 23	99.606	302.310	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	9.228	186.515	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 26	189.691	98.286	<i>Article 26</i>
	<u>1.190.197</u>	<u>5.098.073</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	1.262.934	1.216.898	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.798	2.168	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	3.500	4.334	<i>Article 4(2)</i>
PPN	638.131	973.391	<i>VAT</i>
	<u>1.906.363</u>	<u>2.196.791</u>	
	<u>3.096.560</u>	<u>7.294.864</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Tahun berjalan	9.603	3.019	<i>Current tax</i>
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expenses</i>
Perusahaan	1.510.991	921.834	<i>The Company</i>
Entitas anak	74	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>1.511.065</u>	<u>921.834</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>1.520.668</u>	<u>924.853</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.186.651	2.666.926	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasi Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	19.810 (31.445)	11.864 (16.023)	<i>Consolidation eliminations Profit before income tax - Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.175.016	2.662.767	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	185.569	(2.434)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1.813.181)	(238.135)	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Penyusutan	227.885	152.695	<i>Depreciation</i>
	(1.399.727)	(87.874)	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.802.857	1.559.929	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian atas (untung)/rugi neto entitas anak	(19.810)	(11.864)	<i>Share of net (gain)/loss of subsidiary</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(89.924)	(20.678)	<i>Income subject to final income tax</i>
	2.693.123	1.527.387	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	5.468.412	4.102.280	<i>Estimated tax income - the Company</i>
Pemanfaatan akumulasi rugi fiskal	5.468.412	4.102.280	<i>Utilization of accumulated tax losses</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	9.603	3.019	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	9.603	3.019	<i>Consolidated current tax expenses</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.186.651	2.666.926	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	921.063	586.724	Income tax at applicable rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(19.783)	(4.549)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak/penghasilan tidak kena pajak	773.814	245.474	Non-deductible expense/non-taxable income
Pajak dibayar di muka yang dihapuskan	9.603	3.019	Written-off prepaid tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(164.029)	94.185	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.520.668	924.853	Consolidated income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Januari/ January 31, 2026

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ Credited/(charged) to consolidated comprehensive income	31 Januari/ January 31, 2026	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(12.599.221)	50.135	-	(12.549.086)	Fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(1.904.204)	1.806.978	-	(97.226)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	2.626.253	(2.205.878)	-	420.375	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.485.326	40.825	-	6.526.151	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	7.671.230	(1.203.051)	-	6.468.179	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - neto	2.279.384	(1.510.991)	-	768.393	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	308.671	(74)	-	308.597	Provision for impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - neto	2.588.055	(1.511.065)	-	1.076.990	Deferred tax assets - net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ Credited/(charged) to consolidated comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(10.644.711)	(1.636.728)	(317.782)	(12.599.221)	Fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(6.162.529)	4.258.325	-	(1.904.204)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	8.524.280	(5.898.027)	-	2.626.253	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.109.341	172.225	203.760	6.485.326	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	11.267.958	(3.596.728)	-	7.671.230	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - neto	9.094.339	(6.700.933)	(114.022)	2.279.384	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	312.969	(4.298)	-	308.671	impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - neto	9.407.308	(6.705.231)	(114.022)	2.588.055	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki estimasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi, yang tersedia untuk digunakan pada penghasilan kena pajak di masa depan dengan jangka waktu lima tahun dari tahun ketika kerugian terjadi sebagai berikut:

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has an estimated tax losses carried forward, which is available to offset against future taxable income for a period of five years from the year in which the loss was incurred as follows:

Tahun fiskal	Tahun kadaluarsa/ Expiry year	Jumlah/Amount		Fiscal year
		31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
2022	2027	11.359.879	11.359.879	2022
2021	2026	18.040.929	23.509.341	2021
		29.400.808	34.869.220	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2021

Pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp17,03 miliar (ekuivalen sebesar AS\$1,05 juta) setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh pasal 21 tahun 2024, STP PPh pasal 21 tahun 2023, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN tahun 2021, STP PPN tahun 2021 dan SKPKB PPh pasal 23 tahun 2021. Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp2,21 miliar (setara dengan AS\$0,14 juta) dicatat sebagai bagian dari "beban operasional" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak berdasarkan SKPKPP atas PPN masa Desember 2021 sebesar Rp69,75 miliar (setara dengan AS\$4,28 juta). Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak dicatat sebagai bagian dari "beban operasional" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2022 dan SKPLB untuk PPN masa Desember 2022, masing-masing sebesar Rp14,03 miliar (setara AS\$0,83 juta) dan Rp27,85 miliar (setara AS\$1,65 juta).

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan menerima SKPKPP atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp14,03 miliar (setara AS\$0,83 juta) yang akan dikompensasikan ke sejumlah utang pajak dengan total Rp5,68 miliar (setara AS\$0,34 juta). Utang pajak ini terdiri dari STP PPN tahun 2022, SKPKB PPN, SKPKB PPh pasal 23 tahun 2022, SKPKB PPh pasal 26 tahun 2022, STP PPh pasal 21 tahun 2025, dan STP PPh Unifikasi tahun 2025 yang diterima pada tanggal 27 Januari 2026.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2021

On July 29, 2025, the Company received refunds based on Notice of Tax Overpayment Refund ("SKPKPP") for Corporate Income Tax ("CIT") year 2021 amounting to Rp17.03 billion (equivalent to AS\$1.05 million) after compensated with Tax Collection Letter ("STP") of withholding tax ("WHT") article 21 for year 2024, STP of WHT article 21 for year 2023, Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of VAT for year 2021, STP of VAT for year 2021 and SKPKB of WHT article 23 for year 2021. The difference between amount approved and refunded by the Tax Office amounting to Rp2.21 billion (equivalent US\$0.14 million) was recorded as part "operational expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

On August 5, 2025, the Company received refunds from Tax Office based on SKPKPP VAT period December 2021 amounting to Rp69.75 billion (equivalent US\$4.28 million). The difference between amount approved and refunded by the Tax Office was recorded as part "operational expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

Fiscal year 2022

On January 27, 2026, the Company received Tax Assessment Letter on Tax Overpayment ("SKPLB") on Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and SKPLB on Value-Added Tax ("VAT") for the period December 2022, respectively amounting to Rp14.03 billion (equivalent to US\$0.83 million) and Rp27.85 billion (equivalent to US\$1.65 million).

On February 23, 2026, the Company received SKPKPP for Corporate Income Tax year 2022 amounting to Rp14.03 billion (equivalent to US\$0.83 million) that will be compensated against several tax payables amounting to Rp5.68 billion (equivalent to US\$0.34 million). These tax payables consist of the STP VAT year 2022, SKPKB VAT year 2022, SKPKB WHT article 23 year 2022, SKPKB WHT article 26 year 2022, STP WHT article 21 year 2025 and STP WHT unification year 2025 which were received on January 27, 2026.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2022 (lanjutan)

Pengembalian lebih bayar pajak PPh Badan yang akan diterima Perusahaan setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp8,35 miliar (setara dengan AS\$0,49 juta yang akan ditransfer ke akun deposit pajak). Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp5,68 miliar (setara AS\$0,34 juta) dicatat sebagai pengurang pajak dibayar di muka tahun 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan menerima SKPKPP atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Desember 2022 sebesar Rp27,85 miliar (setara dengan AS\$1,65 juta). Atas kelebihan pembayaran yang telah diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak melalui SPMKP sejumlah nihil, yang mana akan disetorkan seluruhnya ke deposit pajak.

Tahun fiskal 2023

Pada tanggal 16 September 2025, Perusahaan menerima STP atas denda pajak terkait PPh pasal 21 tahun 2023 sebesar Rp2,23 miliar (setara dengan AS\$135,94 ribu), yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan melalui SKPKPP atas PPh pasal 21 tahun 2024 yang diterima pada bulan September dan Oktober 2025 sebesar Rp2,8 juta (setara dengan AS\$170,11), dan sisanya juga telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah menerima SKPLB atas PPh pasal 26 tahun 2023 sebesar Rp1,60 miliar (setara dengan AS\$96,13 ribu).

Pada tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak berdasarkan SKPKPP atas PPh pasal 26 tahun 2023 sebesar Rp1,60 miliar (setara dengan AS\$94,88 ribu). Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak dicatat sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2026.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2022 (continued)

The refund of overpayment Corporate Income Tax will be received by the Company after compensated with tax payables amounting to Rp8.35 billion (equivalent to US\$0.49 million) which will be fully transferred to the tax deposit account. The difference between the amount approved and refunded by the Tax Office amounting to Rp5.68 billion (equivalent to US\$0.34 million) was recorded as deduction of prepaid tax for the year 2022.

On February 23, 2026, the Company received SKPKPP related Value-Added Tax ("VAT") period December 2022 amounting to Rp27.85 billion (equivalent to US\$1.65 million). After the overpayment has been fully offset against tax payables through SPMKP resulting in a nil balance, will be fully remitted to the tax deposit account.

Fiscal year 2023

On September 16, 2025, the Company received STP for tax penalty related to WHT article 21 year 2023 amounting to Rp2.23 billion (equivalent to US\$135.94 thousand), which has been paid by the Company through SKPKPP related to WHT article 21 year 2024 that has been received in September and October 2025 amounting to Rp2.8 million (equivalent US\$170.11), and the remaining amount has also been paid by the Company.

On December 29, 2025, the Company received SKPLB for WHT article 26 for year 2023 amounting to Rp1.60 billion (equivalent to US\$96.13 thousand).

On February 2, 2026, the Company received refund from Tax Office based on SKPKPP WHT article 26 for year 2023 amounting to Rp1.60 billion (equivalent US\$94.88 thousand). The difference between amount approved and refunded by the Tax Office was recorded as part "other income, net" in the 2026 consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2024

Pada bulan Juli sampai September 2025, Perusahaan menerima STP atas denda pajak terkait PPh pasal 21 tahun 2024 sebesar Rp1,56 miliar (setara dengan AS\$96,07 ribu), yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan melalui SKPKPP atas PPh Pasal 21 tahun 2024 yang diterima pada bulan Juli dan Agustus 2025 sebesar Rp682,69 juta (setara dengan AS\$41,93 ribu) yang seluruhnya dikompensasikan untuk STP PPh 21 tahun 2024. Atas kelebihan pembayaran yang telah diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak, tidak tersisa kelebihan pembayaran pajak.

Selisih antara jumlah terutang atas STP dan STP yang telah dibayar melalui SKPKPP sebesar Rp881,11 juta (setara dengan AS\$54,13 ribu) telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Tahun fiskal 2025

Selama periode bulan Januari hingga Februari 2026, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan PPh unifikasi untuk tahun 2025 sebesar Rp1,64 miliar (setara dengan AS\$97,26 ribu). STP tersebut dibayarkan oleh Perusahaan melalui SKPKPP untuk PPh Badan tahun 2022, yang diterima pada tanggal 23 Februari 2026.

Pada tanggal 16 April 2026, Perusahaan menerima STP atas denda pajak terkait PPh Pasal 21 tahun 2025 sebesar Rp1,88 miliar (setara dengan AS\$110,24 ribu), yang sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini belum diselesaikan oleh Perusahaan.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2024

In July to September 2025, the Company received STP for tax penalty related to WHT article 21 year 2024 amounting to Rp1.56 billion (equivalent US\$96.07 thousand), which has been paid by the Company through SKPKPP related to WHT article 21 year 2024 that has been received in July and August 2025 amounting to Rp682.69 million (equivalent US\$41.93 thousand) which is fully compensated for STP WHT article 21 year 2024. After the overpayment has been fully offset against the tax payable, there is no remaining tax overpayment.

The difference between the amount due on the STP and STP that has been settled through SKPKPP amounting to Rp881.11 million (equivalent to US\$54.13 thousand) has been paid by the Company.

Fiscal year 2025

During the period from January to February 2026, the Company received STP for WHT article 21 and WHT unification for year 2025, amounting to Rp1.64 billion (equivalent to US\$97.26 thousand). These STP were paid by the Company through a SKPKPP for CIT year 2022, which was received on February 23, 2026.

On April 16, 2026, the Company received STP for tax penalty related to WHT article 21 year 2025 amounting to Rp1.88 billion (equivalent US\$110.24 thousand), which has not yet been settled by the Company up to the date of issuance of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "*CbCR*") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 8% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

13. TAXATION (continued)

g. Pillar Two income taxes

The Global Anti-Base Erosion ("Pillar 2") rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting January 1, 2025. Under these rules, the Group is within the scope and is required to apply the Pillar 2 provisions. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or Ministry of Finance Regulation) No. 136/2024, which implements the Pillar 2 legislation, has been enacted in Indonesia, and similar legislation has also been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates, effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 CbCR and financial information of the constituent entities within the Group. Based on this assessment, the Group's simplified effective tax rate is above 16%, and therefore the Group qualifies for the *Safe Harbour* and is not required to pay any top-up Pillar 2 income tax.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999. The pension contributions are equivalent to 8% of employees' base salaries wherein 2% is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

Untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, beban iuran pasti yang diakui dalam beban pegawai masing-masing sebesar AS\$0,30 juta dan AS\$0,18 juta (tidak diaudit).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

For the one-month period ended January 31, 2026 and 2025, contribution expenses recognized under employee expenses amounted to US\$0.30 million and US\$0.18 million (unaudited), respectively.

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

b. Other long-term benefits

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai dengan laporan aktuari tanggal 12 Maret 2026, dan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, in accordance with the actuary report dated March 12, 2026 using the following key assumptions:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,25% - 6,75%	6,25% - 6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ <i>5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter</i>	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ <i>5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement rate</i>
Harga emas (10 gr)	Rp24.500.000	Rp24.500.000	<i>Gold price (10 gr)</i>
Tingkat kenaikan harga emas	7,00%	7,00%	<i>Rate of increase in gold prices</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,07 tahun (31 Desember 2025: 17,07 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 17.07 years (December 31, 2025: 17.07 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

31 Januari/January 31, 2026				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.202.133	8.005.052	29.207.185	<i>Present value obligation</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(3.426.802)	(119.227)	(3.546.029)	<i>Present value obligation - current</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	17.775.331	7.885.825	25.661.156	<i>Present value obligation - non-current</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

The amounts of the post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follow: (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.116.702	7.903.973	29.020.675	<i>Present value obligation</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(3.427.619)	(119.256)	(3.546.875)	<i>Present value obligation - current</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	17.689.083	7.784.717	25.473.800	<i>Present value obligation - non-current</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

31 Januari/ January 31, 2026

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	21.116.702	7.903.973	29.020.675	<i>Present value employee benefits obligation - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	149.431	61.805	211.236	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	118.443	41.157	159.600	<i>Interest expense</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 21)	267.874	102.962	370.836	<i>Charged to consolidated profit or loss (Note 21)</i>
Imbalan yang dibayarkan	(176.927)	-	(176.927)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs	(5.516)	(1.883)	(7.399)	<i>Foreign exchange differences</i>
	(182.443)	(1.883)	(184.326)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir periode	21.202.133	8.005.052	29.207.185	<i>Present value employee benefits obligation - at the end of period</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the employee benefit obligations are as follow: (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	21.984.185	5.801.864	27.786.049	Present value employee benefits obligation - at beginning of the year
Biaya jasa kini	1.755.544	605.694	2.361.238	Current service cost
Beban bunga	1.394.648	397.341	1.791.989	Interest expense
Pengukuran kembali	-	1.368.020	1.368.020	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian	3.150.192	2.371.055	5.521.247	Charged to consolidated profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	(10.122)	-	(10.122)	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	931.426	-	931.426	Change in financial assumptions -
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	921.304	-	921.304	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(4.126.288)	(15.401)	(4.141.689)	Benefit payments
Perubahan kurs	(812.691)	(253.545)	(1.066.236)	Foreign exchange differences
	(4.938.979)	(268.946)	(5.207.925)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	21.116.702	7.903.973	29.020.675	Present value employee benefits obligation - at the end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Januari/ January 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
Tingkat diskonto					Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.918.030)	(643.808)	(1.175.659)	(291.958)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.928.913	492.428	2.802.336	882.985	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.058.577	298.933	2.936.417	682.899	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2.055.373)	(475.052)	(1.317.681)	(117.453)	Salary increment rate -1%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

31 Januari/ January 31, 2026				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti	3.426.802	7.210.524	184.452.698	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	119.227	3.568.335	24.241.253	Other long-term benefits
Saldo akhir	3.546.029	10.778.859	208.693.951	Ending balance
31 Desember/ December 31, 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti	3.427.619	7.212.242	184.673.631	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	119.256	3.569.185	24.386.742	Other long-term benefits
Saldo akhir	3.546.875	10.781.427	209.060.373	Ending balance

15. SEWA

15. LEASES

a. Aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

a. Right-of-use assets recognized in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

31 Januari/ January 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Bangunan dan prasarana	2.112.158	-	(1.894.693)	-	217.465	Building and improvements
Tanah	19.712.867	-	(19.712.867)	-	-	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2.434.519	-	(2.434.519)	-	-	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	2.638.269	-	-	-	2.638.269	Office equipments and computers
Kendaraan	1.006.735	-	-	-	1.006.735	Vehicle
Total	27.904.548	-	(24.042.079)	-	3.862.469	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(2.095.042)	-	1.894.694	-	(200.348)	Building and improvements
Tanah	(11.557.057)	-	11.557.057	-	-	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2.434.517)	-	2.434.517	-	-	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(2.371.039)	(29.692)	-	-	(2.400.731)	Office equipments and computers
Kendaraan	(738.133)	(28.037)	-	-	(766.170)	Vehicle
Total	(19.195.788)	(57.729)	15.886.268	-	(3.367.249)	Total
Nilai tercatat	8.708.760				495.220	Carrying amount

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. SEWA (lanjutan)

- a. Aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

15. LEASES (continued)

- a. Right-of-use assets recognized in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position: (continued)

31 Desember/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Bangunan dan prasarana	2.112.158	-	-	-	2.112.158	Building and improvements
Tanah	45.655.937	-	(25.943.070)	-	19.712.867	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2.434.519	-	-	-	2.434.519	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	2.638.269	-	-	-	2.638.269	Office equipments and computers
Kendaraan	1.095.827	-	-	(89.092)	1.006.735	Vehicle
Total	53.936.710	-	(25.943.070)	(89.092)	27.904.548	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(1.634.376)	(460.666)	-	-	(2.095.042)	Building and improvements
Tanah	(19.291.794)	(4.437.364)	12.172.101	-	(11.557.057)	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2.434.517)	-	-	-	(2.434.517)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(2.014.735)	(356.304)	-	-	(2.371.039)	Office equipments and computers
Kendaraan	(377.253)	(360.880)	-	-	(738.133)	Vehicle
Total	(25.752.675)	(5.615.214)	12.172.101	-	(19.195.788)	Total
Nilai tercatat	28.184.035				8.708.760	Carrying amount

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of lease liabilities in the Group's consolidated statement of financial position:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa bruto			Gross lease liabilities
- pembayaran sewa minimum			minimum lease payment -
Tidak lebih dari satu tahun	1.967.126	5.149.811	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	15.056	7.466.251	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	-	2.463.918	Later than five years
Beban di masa depan atas sewa	(28.762)	(3.099.820)	Future charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	1.953.420	11.980.160	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	1.938.941	3.394.940	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	14.479	7.826.960	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	-	758.260	Later than five years
	1.953.420	11.980.160	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1.938.941)	(3.394.940)	Current portion
Bagian jangka panjang	14.479	8.585.220	Non-current portion

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. SEWA (lanjutan)

- a. Aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Rincian nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	983.194	980.963	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	970.226	10.999.197	<i>Related parties (Note 29)</i>
	<u>1.953.420</u>	<u>11.980.160</u>	

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$0,06 juta dan AS\$0,43 juta (tidak diaudit).

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban keuangan atas liabilitas sewa untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$0,004 juta dan AS\$0,37 juta (tidak diaudit) (Catatan 26).

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$0,76 juta dan AS\$0,29 juta (tidak diaudit).

15. LEASES (continued)

- a. *Right-of-use assets recognized in the consolidated statement of financial position (continued)*

Details of present value of lease liabilities are as follow:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	983.194	980.963	<i>Third parties</i>
	970.226	10.999.197	<i>Related parties (Note 29)</i>
	<u>1.953.420</u>	<u>11.980.160</u>	

- b. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognized depreciation expense on right-of-use assets for the one-month period ended January 31, 2026 and 2025 amounting to US\$0.06 million and US\$0.43 million (unaudited), respectively.

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognized finance cost from the lease liabilities assets for the one-month period ended January 31, 2026 and 2025 amounting to US\$0.004 million and US\$0.37 million (unaudited), respectively (Note 26).

For the one-month period ended January 31, 2026 and 2025, the Group recognized expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$0.76 million and US\$0.29 million (unaudited), respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's shareholders as at January 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

31 Januari/ January 31, 2026				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Saham Seri A:				
Garuda	25.156.058.796	20,15%	195.806.416	Series A Shares: Garuda
PT Aero Wisata	254.101.604	0,21%	1.977.842	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144.400	0,00%	1.086	Andi Fahrurrozi (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2.823.206.700	2,26%	21.230.311	Public (each below 5% of the total)
Jumlah saham seri A	28.233.511.500	22,62%	219.015.655	Total series A shares
Saham Seri B:				
PT Angkasa Pura Indonesia	82.100.173.900	65,77%	122.883.435	Series B Shares: PT Angkasa Pura Indonesia
Garuda	9.093.245.600	7,28%	14.081.463	Garuda
PT Aero Wisata	91.850.900	0,07%	141.818	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	2.156.100	0,00%	3.242	Andi Fahrurrozi (Director)
Giring Ganesha Djumaryo (Komisaris)	505.000	0,00%	756	Giring Ganesha Djumaryo (Commissioner)
Endang Tardiana (Direktur)	3.300	0,00%	5	Endang Tardiana (Director)
Bobo Gumelar Raspati (Direktur)	679	0,00%	1	Bobo Gumelar Raspati (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	5.313.811.455	4,26%	7.929.115	Public (each below 5% of the total)
Jumlah saham seri B	96.601.746.934	77,38%	145.039.835	Total series B shares
	124.835.258.434	100%	364.055.490	
31 Desember/ December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Saham Seri A:				
Garuda	25.156.058.796	20,96%	195.806.416	Series A Shares: Garuda
PT Aero Wisata	254.101.604	0,21%	1.977.843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144.400	0,00%	1.086	Andi Fahrurrozi (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2.823.206.700	2,35%	21.230.310	Public (each below 5% of the total)
Jumlah saham seri A	28.233.511.500	23,52%	219.015.655	Total series A shares
Saham Seri B:				
PT Angkasa Pura Indonesia	82.100.173.900	68,40%	122.883.435	Series B Shares: PT Angkasa Pura Indonesia
Garuda	9.093.245.600	7,58%	14.081.463	Garuda
PT Aero Wisata	91.850.900	0,08%	141.818	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	527.900	0,00%	815	Andi Fahrurrozi (Director)
Endang Tardiana (Direktur)	1.000	0,00%	2	Endang Tardiana (Director)
Bobo Gumelar Raspati (Direktur)	679	0,00%	1	Bobo Gumelar Raspati (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	503.556.945	0,42%	760.637	Public (each below 5% of the total)
Jumlah saham seri B	91.789.356.924	76,48%	137.868.171	Total series B shares
	120.022.868.424	100,00%	356.883.826	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD I sejumlah 9.332.467.476 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 15 Januari 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008303, tertanggal 16 Januari 2025. Berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui tersebut, saldo dalam akun "Uang Muka Setoran Modal" pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi. Proses reklasifikasi ini mengalokasikan AS\$14,08 juta ke akun "Modal Saham" dan AS\$11,83 juta ke akun "Tambahkan Modal Disetor".

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal dasar menjadi 28.233.511.500 saham Seri A dan 287.065.954.000 saham seri B telah dimuat dalam Akta Notaris No. 8 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Oktober 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0246198, tertanggal 26 Oktober 2025.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan menyampaikan kepada surat pernyataan kepada OJK sehubungan dengan PMHMETD II melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. GMF/DT/SPE-2033/25 yang ditujukan kepada OJK. Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 90.050.687.400 saham baru seri B dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 73,65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II ("Saham Baru seri B"), sehingga nilai PMHMETD II adalah sebanyak-banyaknya Rp6.213.497.430.600.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, following the implementation of the PMHMETD I totaling 9,332,467,476 shares, has been included in Notarial Deed No. 2 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on January 15, 2025. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0008303, dated January 16, 2025. Following the amendment to the Articles of Association mentioned before, the balance in the "Advance for Share Capital" account at December 31, 2024 was reclassified. This reclassification resulted in an allocation of US\$14.08 million to the "Share Capital" account and US\$11.83 million to the "Additional Paid-in Capital" account.

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in share capital to 28,233,511,500 series A shares and 287,065,954,000 series B shares has been included in Notarial Deed No. 8 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on October 24, 2025. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0246198, dated October 26, 2025.

On November 3, 2025, the Company submitted a registration statement to OJK in connection with PMHMETD II through Cover Letter Registration Statement No. GMF/DT/SPE-2033/25. The Company offers a maximum of 90,050,687,400 new shares of Series B with a nominal value of Rp25 for each share, representing a maximum of 73.65% of the paid-up and fully paid capital after PMHMETD II ("Series B New Shares"), thus the value of PMHMETD II is a maximum of Rp6,213,497,430,600.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD II pada tanggal 11 Desember 2025.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 146 oleh Notaris Asep Heryanto, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Desember 2025, PT Angkasa Pura Indonesia mengakuisisi 82.100.173.900 Saham Baru seri B dengan melaksanakan transaksi penyetoran aset non-tunai, memindahkan kepemilikan lahan kepada Perusahaan.

Hasil penilaian nilai wajar atas aset inbreng dari Penilai Independen KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, Nomor 00089/2.0095-00/BS/05/0269/1/XII/2025 pada tanggal 10 Desember 2025, adalah sebesar Rp5.664.912.000.000, yang setara dengan AS\$339.158.281.

Peningkatan modal saham juga merupakan setoran modal dari pemegang saham publik yang diterima oleh Perusahaan dalam rangka penawaran saham Seri B berdasarkan aksi korporasi PMHMETD II.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD sejumlah 87.269.279.458 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 3 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 27 Januari 2026. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0027489, tertanggal 29 Januari 2026.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The Company had received an effective statement on PMHMETD II from the OJK on December 11, 2025.

In accordance with Notarial Deed No. 146 by Notary Asep Heryanto, S.H., M.Kn., dated December 29, 2025, PT Angkasa Pura Indonesia acquired 82,100,173,900 Series B New Shares by executing a non-cash asset contribution transaction, transferring ownership of the land to the Company.

The valuation of the fair value of the contributed assets by Independent Appraisers KJPP Ruky, Safrudin, and Partners, Number 00089/2.0095-00/BS/05/0269/1/XII/2025 on December 10, 2025, amounted to Rp5,664,912,000,000, equivalent to US\$339,158,281.

Additional share capital also represents capital contributions from public shareholders received by the Company in connection with the issuance of Series B shares under corporate action of PMHMETD II.

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, following the implementation of the PMHMETD totaling 87,269,279,458 shares, has been included in Notarial Deed No. 3 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on January 27, 2026. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with its letter No. AHU-AH.01.03-0027489, dated January 29, 2026.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Januari/ January 31, 2026
Tambahan modal disetor	1.142.271
Agio saham	304.907.619
Biaya emisi saham	(5.346.772)
Pengampunan pajak	156.020
	300.859.138

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264), selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp46 per saham dan nilai nominal sebesar Rp25 per saham pada saat PMHMETD I pada tahun 2024 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp195.981.819.396 (setara dengan AS\$12.138.690), selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp69 per saham dan nilai nominal sebesar Rp25 per saham pada saat PMHMETD II pada tahun 2025 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.628.103.061.836 (setara dengan AS\$217.214.535), dan selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp69 per saham dan nilai nominal sebesar Rp25 per saham pada saat PMHMETD II pada tahun 2026 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp211.745.160.440 (setara dengan AS\$12.622.130).

Pengampunan pajak

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017. Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebesar AS\$156.020.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.142.271	Additional paid-in capital
	292.285.489	Share premium
	(5.016.528)	Share issuance cost
	156.020	Tax amnesty
	288.567.252	

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264), the difference between the share offering price of Rp46 per share and the nominal value of Rp25 per share at the time of the PMHMETD I in 2024 with a total amount of Rp195,981,819,396 (equivalent to US\$12,138,690), the difference between the share offering price of Rp69 per share and the nominal value of Rp25 per share at the time of PMHMETD II in 2025 with a total amount of Rp3,628,103,061,836 (equivalent to US\$217,214,535), and the difference between the share offering price of Rp69 per share and the nominal value of Rp25 per share at the time of PMHMETD II in 2026 with a total amount of Rp211,745,160,440 (equivalent to US\$12,622,130).

Tax amnesty

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/ WPJ.19/2017 dated April 3, 2017. The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded. An increase of Tax Amnesty Assets recorded as "Additional Paid-in Capital" amounted to US\$156,020.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal periode/tahun	(15.504.644)	(15.900.891)
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	1.444.464
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	(921.304)
Pajak penghasilan terkait	-	(114.022)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.430	(12.891)
Saldo akhir periode/tahun	<u>(15.494.214)</u>	<u>(15.504.644)</u>

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*At beginning of period/year
Gain on revaluation
of fixed asset
Remeasurement of post-employment benefits
Related income tax
Exchange differences due to financial statement translation
At end of the period/year*

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

19. GENERAL RESERVE

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

20. PENDAPATAN

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)
Reparasi dan <i>overhaul</i>	32.463.733	23.574.477
Perawatan	7.272.318	6.825.479
Operasi lainnya	2.071.442	1.860.685
	<u>41.807.493</u>	<u>32.260.641</u>

*Repair and overhaul
Line maintenance
Other operations*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

20. REVENUE (continued)

Revenues from the following customers represent more than 10% of total revenues:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/Total revenue		% terhadap jumlah pendapatan/total revenue	
	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)
Garuda (Catatan 29)	17.540.755	15.893.101	42%	49%
Citilink (Catatan 29)	10.959.808	6.416.967	26%	20%
	28.500.563	22.310.068		

21. BEBAN PEGAWAI

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
Gaji dan tunjangan	9.626.294	8.201.875	Salaries and allowances
Insentif	503.110	424.392	Incentives
Imbalan kerja (Catatan 14)	370.836	343.651	Employee benefits (Note 14)
Biaya kontribusi dana pensiun (Catatan 14)	301.057	184.854	Pension contribution expense (Note 14)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	137.618	140.518	Others (each below US\$100,000)
	10.938.915	9.295.290	

22. BEBAN MATERIAL

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
Suku cadang <i>repairable</i>	10.901.313	7.515.808	Repairable spare parts
Suku cadang <i>expendable</i>	3.723.151	2.361.846	Expendable spare parts
Kurir dan pengiriman	484.405	176.150	Courier and freight
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	204.022	220.704	Others (each below US\$100,000)
	15.312.891	10.274.508	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN SUBKONTRAK

23. SUBCONTRACT EXPENSES

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Komponen subkontrak	7.146.823	4.682.746	
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	24.285	22.074	<i>Subcontract components Technical and ground handling services</i>
	<u>7.171.108</u>	<u>4.704.820</u>	

24. BEBAN OPERASIONAL

24. OPERATING EXPENSES

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Sewa	1.896.698	289.611	<i>Rental</i>
Pencadangan atas penurunan nilai uang muka	1.469.627	-	<i>Allowance for impairment of advances</i>
Pajak	351.244	6.284	<i>Tax</i>
Asuransi	249.652	160.490	<i>Insurance</i>
Perjalanan dan transportasi	243.265	115.361	<i>Travel and transportation</i>
Listrik, air dan telepon	205.255	146.268	<i>Electricity, water and telephone</i>
Promosi	158.489	196.051	<i>Promotion</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	57.018	226.525	<i>Maintenance and repairs</i>
Jasa profesional	44.696	635.743	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	125.397	173.018	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
	<u>4.801.341</u>	<u>1.949.351</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties' transactions.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

25. (PENDAPATAN)/BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
(Pemulihan)/penurunan nilai persediaan, neto (Catatan 7)	(963.860)	428.112	<i>(Recovery)/impairment of inventories, net (Note 7)</i>
Penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak kepada pelanggan, neto	218.275	-	<i>Impairment of trade receivables, other receivables and contract assets to customers, net</i>
	<u>(745.585)</u>	<u>428.112</u>	
26. BEBAN KEUANGAN			26. FINANCE COSTS
	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
Pinjaman	1.309.795	1.149.679	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa (Catatan 15b)	4.188	378.271	<i>Lease liabilities (Note 15b)</i>
	<u>1.313.983</u>	<u>1.527.950</u>	
27. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO			27. OTHER INCOME, NET
	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ One-month period ended January 31, 2026	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)	
Keuntungan selisih kurs, neto	3.555.900	371.811	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Lain-lain, neto	(1.260.641)	(285.677)	<i>Others, net</i>
	<u>2.295.259</u>	<u>86.134</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.692.887	1.740.903	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	123.593.351.335	34.856.552.935	<i>Weighted average number of outstanding share - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0,00002</u>	<u>0,00005</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted</i>

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

As at January 31, 2026 and 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas Induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara") adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- *Garuda is the Group's parent entity.*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara") is the majority shareholder of Garuda.*
- *All entities that are owned and controlled by the Danantara including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Jumlah/Total		% terhadap Aset/ (Liabilitas)% to Assets/(Liabilities)	
	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents				
BRI	25.952.304	7.042.261		
BNI	23.867.740	15.286.821		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.694.357	695		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	708.318	15.156.807		
PT Bank Syariah Indonesia	85.979	84.421		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	26	27		
	<u>54.308.724</u>	<u>37.571.032</u>	6,53%	4,62%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents				
Mandiri	8.919.047	506.071		
BRI	528.038	1.164.300		
BNI	131.565	131.565		
	<u>9.578.650</u>	<u>1.801.936</u>	1,15%	0,22%
Piutang usaha/ Trade receivables				
Citilink	38.539.360	40.057.563		
Garuda	35.854.599	21.477.028		
Lain-lain/Others	1.425.121	6.019.250		
	<u>75.819.080</u>	<u>67.553.841</u>	9,11%	8,31%
Aset kontrak/Contract assets				
Garuda	37.308.028	43.638.745		
Citilink	9.329.963	7.900.898		
	<u>46.637.991</u>	<u>51.539.643</u>	5,61%	6,33%
Utang usaha - bagian jangka pendek/ Trade payables - current portion				
PT Angkasa Pura Indonesia	2.366.717	2.092.656		
Citilink	1.804.186	1.804.186		
Garuda	1.397.481	1.430.323		
PT Aerotrans Services Indonesia	284.765	315.194		
PT Gapura Angkasa	40.487	17.536		
Lain-lain/Others	103.611	291.012		
	<u>5.997.247</u>	<u>5.950.907</u>	0,86%	0,85%
Akrual/Accruals				
Garuda	5.504.274	5.315.146		
Citilink	453.618	292.011		
PT Aero Systems Indonesia	317.561	294.928		
PT Gapura Angkasa	134.487	134.519		
PT Aerotrans Services Indonesia	117.658	357.659		
Lain-lain/Others	1.175.666	26.055		
	<u>7.703.264</u>	<u>6.420.318</u>	1,11%	0,92%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset/ (Liabilitas)/% to Assets/(Liabilities)	
	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Utang usaha - bagian jangka panjang/ Trade payables - non-current portion PT Angkasa Pura II (Persero)	4.300.232	2.110.480	0,62%	0,30%
Liabilitas sewa/Lease liabilities PT Angkasa Pura Indonesia Lain-lain/Others	738.600 231.626	10.749.574 249.623		
	970.226	10.999.197	0,14%	1,58%
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans BNI BRI	173.989.713 124.815.281	174.792.815 125.325.232		
	298.804.994	300.118.047	42,98%	42,97%
Liabilitas kontrak/Contract liabilities Garuda Citilink	69.346.961 52.071.392	53.815.978 59.591.104		
	121.418.353	113.407.082	17,46%	16,24%
	Jumlah/Total		% terhadap Beban keuangan/ % to Finance costs	
	31 Januari/ January 31, 2026	31 Januari/ January 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Januari/ January 31, 2026	31 Januari/ January 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban keuangan/Finance costs BNI BRI Lain-lain/Others	462.866 335.671 184.512	462.948 335.671 184.513		
	983.049	983.132	74,81%	64,34%
	Jumlah/Total		% terhadap Beban operasional/ % to Operating expenses	
	31 Januari/ January 31, 2026	31 Januari/ January 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Januari/ January 31, 2026	31 Januari/ January 31, 2025 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban usaha/Operating expenses PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia PT Angkasa Pura Indonesia PT PLN (Persero) Citilink BPJS Kesehatan PT Aerotrans Services Indonesia PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Lain-lain/Others	495.126 387.025 182.661 161.668 138.393 113.166 11.451 527.258	424.226 233.247 133.056 82.784 135.995 120.406 24.444 28.056		
	2.016.748	1.182.214	5,21%	4,20%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada
Komisaris dan Direktur Grup**

**Revenues from related parties and benefits to the
Commissioners and Directors of the Group**

- a. Untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, pendapatan dari pihak berelasi masing-masing merupakan 69,64% dan 71,58% dari total pendapatan. Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. For the one-month period ended January 31, 2026 and 2025, revenues from related parties constituted 69.64% and 71.58%, respectively of the total revenues. The details of revenues from related parties are as follows:

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Garuda	17.540.755	15.893.101	Garuda
Citilink	10.959.808	6.416.967	Citilink
PT Pertamina (Persero)	211.857	456.098	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	178.540	3.579	PT PLN (Persero)
PT Gapura Angkasa	47.326	64.305	PT Gapura Angkasa
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.808	97.110	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain	174.934	161.960	Others
Jumlah	29.116.028	23.093.120	Total

- b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

- b. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026/ <i>One-month period ended January 31, 2026</i>	Periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)/ <i>One-month period ended January 31, 2025 (unaudited)</i>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	41.241	69.792	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	118.428	158.231	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.623	3.290	Other long-term employee benefits
	121.051	161.521	

Grup tidak memberikan kompensasi berbasis saham kepada manajemen kunci dan tidak terdapat pesangon pemutusan kontrak kerja kepada manajemen kunci.

The Group does not provide share-based compensation to key management and there is no severance pay for termination of employment contracts to key management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERIKATAN

Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan dan rekening *debt service reserve*. Pada 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, garansi bank dijaminan dengan kas dan setara kas masing-masing sebesar AS\$10.084.302 dan AS\$1.947.588, yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.

31. COMMITMENTS

The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees and debt service reserve account. As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the bank guarantees are secured with cash and cash equivalents amounting to US\$10,084,302 and US\$1,947,588, respectively, which was placed in a separate account.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

32. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* is as follows:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka panjang	371.169.148	372.781.125	<i>Long-term bank borrowings</i>
Kas dan setara kas	(59.903.219)	(40.955.739)	
Pinjaman - neto	311.265.929	331.825.386	<i>Net debt</i>
Ekuitas	136.708.055	114.567.060	
Rasio pinjaman neto terhadap ekuitas	227,69%	289,63%	<i>Net debt to equity ratio</i>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e., without hedging), as follows:

- The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

		31 Januari / January 31, 2026					
		Rupiah/ Rp/ Rupiah/ Rp	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents		
ASET						ASSETS	
Kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		1.126.351.324.659	67.100.639	93.377	67.194.016	Cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalents	
Piutang usaha		1.362.037.295.230	81.141.266	203.890	81.345.156	Trade receivables	
Piutang lain-lain		30.092.100.268	1.792.690	-	1.792.690	Other receivables	
Investasi jangka pendek		2.422.538.734	144.319	-	144.319	Short-term Investment	
Total aset moneter		2.520.903.258.891	150.178.914	297.267	150.476.181	Total monetary assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Akrua		(160.573.063.112)	(9.565.892)	(94.616)	(9.660.508)	Accruals	
Liabilitas sewa		(32.790.101.903)	(1.953.420)	-	(1.953.420)	Lease liabilities	
Lainnya		(288.231.667.416)	(17.170.956)	(1.702.537)	(18.873.493)	Others	
Total liabilitas moneter		(481.594.832.431)	(28.690.268)	(1.797.153)	(30.487.421)	Total monetary liabilities	
Aset moneter neto		2.039.308.426.460	121.488.646	(1.499.886)	119.988.760	Net monetary assets	
		31 Desember/ December 31, 2025					
		Rupiah/ Rp/ Rupiah/ Rp	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents		
ASET						ASSETS	
Kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		505.285.113.956	30.108.754	91.793	30.200.547	Cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek		2.422.766.994	144.367	-	144.367	Short-term Investment	
Piutang usaha		1.128.162.607.831	67.224.563	104.931	67.329.494	Trade receivables	
Piutang lain-lain		30.990.966.978	1.846.679	-	1.846.679	Other receivables	
Total aset moneter		1.666.861.455.759	99.324.363	196.724	99.521.087	Total monetary assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Utang usaha		(257.974.011.612)	(15.372.066)	(1.094.874)	(16.466.940)	Trade payables	
Utang lain-lain		(61.071.141.252)	(3.639.086)	-	(3.639.086)	Other payables	
Akrua		(161.998.911.570)	(9.653.135)	(92.340)	(9.745.475)	Accruals	
Liabilitas sewa		(201.051.039.069)	(11.980.160)	-	(11.980.160)	Lease liabilities	
Total liabilitas moneter		(682.095.103.503)	(40.644.447)	(1.187.214)	(41.831.661)	Total monetary liabilities	
Aset moneter neto		984.766.352.256	58.679.916	(990.490)	57.689.426	Net monetary assets	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025, sensitivitas untuk perubahan 100 *basis point* nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Perubahan kurs/ <i>Changes in currency rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
		31 Januari/ <i>January 31, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>
Rupiah	1%	1.211.496	586.799

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 18 Mei 2026, maka aset neto dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS\$5,06 juta.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign currency exchange risk (continued)

As at January 31, 2026 and December 31, 2025, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency (US\$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at January 31, 2026, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at May 18, 2026, the total net foreign currency assets of the Group would be decreased by US\$5.06 million.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

- a. Risiko pasar (lanjutan)
- (ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

	Perubahan tingkat suku/ Changes in interest rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
		2026	2025	
Suku bunga penguatan	1%	31.439	32.325	Interest rate strengthening

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

- a. Market risk (continued)
- (ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

b. Risiko kredit

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Financial assets - loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	59.903.219	40.955.739	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.084.302	1.947.588	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	144.319	144.367	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	98.677.293	78.169.606	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	57.774.675	66.637.559	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	1.792.690	1.846.679	<i>Other receivables</i>
Total	228.376.498	189.701.538	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

b. Credit risk

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 36 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The carrying amount of the above receivable represents the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 36 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Januari/ January 31, 2026				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	76.688.156	4.344.056	1.523.055	82.555.267	Trade payables
Utang lain-lain	3.940.972	-	-	3.940.972	Other payables
Akrual	57.279.925	-	-	57.279.925	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	2.249.968	4.304.615	-	6.554.583	Trade payables
Liabilitas sewa	1.967.126	15.056	-	1.982.182	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	28.661.212	111.008.474	261.980.072	401.649.758	Long-term borrowings
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka panjang	4.808.645	17.828.165	31.800.584	54.437.394	Long-term borrowings
Total liabilitas	175.596.004	137.500.366	295.303.711	608.400.081	Total liabilities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	72.682.804	4.509.833	1.583.055	78.775.692	Trade payables
Utang lain-lain	3.639.086	-	-	3.639.086	Other payables
Akrual	59.172.328	-	-	59.172.328	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	2.250.787	2.115.233	-	4.366.020	Trade payables
Liabilitas sewa	5.149.811	7.466.251	2.463.918	15.079.980	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	28.708.943	109.609.439	265.760.303	404.078.685	Long-term borrowings
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka panjang	4.821.647	17.708.959	32.312.046	54.842.652	Long-term borrowings
Total liabilitas	176.425.406	141.409.715	302.119.322	619.954.443	Total liabilities

34. REKONSILIASI UTANG NETO DAN TRANSAKSI NON KAS

34. NET DEBT RECONCILIATION AND NON-CASH TRANSACTION

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total	
Saldo pada 31 Desember 2025	-	372.781.125	11.980.160	384.761.285	Balance as at December 31, 2025
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan	-	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	-	(1.740.984)	(19.808)	(1.760.792)	Repayment
Transaksi non-kas:					Non-cash transaction:
Beban bunga	-	129.007	4.188	133.195	Interest expense
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(10.010.969)	(10.010.969)	Derecognition of lease liabilities
Efek perubahan kurs mata uang asing	-	-	(151)	(151)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo pada 31 Januari 2026	-	371.169.148	1.953.420	373.122.568	Balance as at January 31, 2026

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**34. REKONSILIASI UTANG NETO DAN TRANSAKSI
NON KAS (lanjutan)**

**34. NET DEBT RECONCILIATION AND NON-CASH
TRANSACTION (continued)**

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total	
Saldo pada 31 Desember 2024	-	391.222.725	45.270.849	436.493.574	Balance as at December 31, 2024
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan	441.114	-	-	441.114	Proceeds
Pembayaran	(436.686)	(1.367.950)	-	(1.804.636)	Repayment
Transaksi non-kas:					Non-cash transaction:
Beban bunga	-	-	378.271	378.271	Interest expense
Efek perubahan kurs mata uang asing	(4.428)	-	(253.987)	(258.415)	Foreign exchange adjustment
Saldo pada 31 Januari 2025 (tidak diaudit)	-	389.854.775	45.395.133	435.249.908	Balance as at January 31, 2025 (unaudited)

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Januari/ January 31, 2026	31 Januari/ January 31, 2025	
Pembelian aset tetap melalui uang muka	11.324	-	Purchase of fixed assets through advances
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	315.642	-	Purchase of fixed assets through trade payables

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

Garuda

Garuda

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Garuda, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa MRO Garuda.

On March 12, 2018, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Garuda, a related party, whereby Group agreed to act as Garuda's MRO provider.

Ruang lingkup pekerjaan umumnya adalah jasa perawatan. Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan perpanjangan dan penyesuaian perjanjian induk perawatan pesawat pada 13 September 2023. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

The scope of work for these services mostly is line maintenance. The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on the extension and adjustment of the master agreement for aircraft maintenance on September 13, 2023. The agreement period is for 5 year and the rate has been determined in advance.

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026 dan 2025, pendapatan dari perjanjian tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$6,28 juta dan AS\$7,25 juta.

For the one-month period ended January 31, 2026 and 2025, revenue generated from the agreement amounting to US\$6.28 million and US\$7.25 million, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Hangar Garuda

Pada tanggal 27 Maret 2003, Grup menandatangani perjanjian kontrak dengan Garuda untuk penggunaan fasilitas bangunan. Disepakati bahwa Perusahaan akan menggunakan bangunan seluas 140.026,5 m². Atas penggunaan tersebut, Grup dikenakan biaya kontribusi sebesar Rp730.034.078 per bulan.

Grup dan Garuda menandatangani perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2008 terkait perubahan luas bangunan yang digunakan oleh GMF menjadi 151.107 m², dan biaya kontribusi meningkat menjadi Rp880.045.324 per bulan.

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan ini berdampak pada pengakuan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" atas kontrak dengan Garuda terkait fasilitas bangunan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, disepakati pelaksanaan PHMETD di mana Garuda berpartisipasi melalui transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex Garuda. Transaksi ini mengakibatkan penghapusan liabilitas sewa dan aset hak-guna Grup berdasarkan penghentian kontrak antara Garuda dan Grup dengan nomor surat GMF/PERJ./DT-3188/2024 tertanggal 30 Desember 2024.

Citilink

Pada tanggal 19 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Citilink, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa MRO Citilink. Ruang lingkup pekerjaan umumnya adalah jasa perawatan. Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan tarif perawatan pesawat dengan pola power by the hour pada 1 April 2024. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026 dan 2025, pendapatan dari perjanjian tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$3,55 juta dan AS\$4,55 juta.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Lease Hangar Garuda

On March 27, 2003, the Group signed a contract agreement with Garuda for the use of building facilities. It was agreed that the Group would use a building with an area of 140,026.5 m². For this usage, the Group was charged a contribution fee of Rp730,034,078 per month.

The Group and Garuda signed a contract agreement on March 31, 2008, regarding changes in the building area used by the Group to 151,107 m², and the contribution fee increased to Rp880,045,324 per month.

The Group effectively applied PSAK 116: Leases for the fiscal year starting on January 1, 2020. This application impacted the recognition of "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" related to the contract with Garuda concerning building facilities.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2024, it was agreed to exercise PHMETD, where Garuda participated through an inbreng transaction on the ownership of the Hangar and Garuda's Annex buildings. This transaction resulted in the derecognition of the Group's lease liabilities and its right-of-use assets based on the termination contract between Garuda and the Group with letter number GMF/PERJ./DT-3188/2024 dated December 30, 2024.

Citilink

On September 19, 2013, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Citilink, a related party, whereby the Company agreed to act as Citilink's MRO provider. The scope of work for this service is mostly line maintenance. The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on aircraft maintenance rate with Power by the hour scheme on April 1, 2024. The agreement period is for 5 years with the tariff has been determined in advance.

For the one-month period ended January 31, 2026 and 2025, revenue generated from the agreement amounting to US\$3.55 million and US\$4.55 million, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Angkasa Pura Indonesia

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) (sebelumnya Angkasa Pura II) untuk kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial lahan seluas 972.123 m² (tidak diaudit) dan konsesi usaha berkaitan dengan jasa pemeliharaan pesawat.

Perusahaan dan Angkasa Pura Indonesia menandatangani Berita Acara kesepakatan perpanjangan kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial pada 23 November 2022 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada 8 Desember 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kerja sama dengan Angkasa Pura Indonesia terkait pemanfaatan fasilitas komersial dan konsesi usaha berkaitan dengan jasa pemeliharaan pesawat. Addendum tersebut mengubah skema kerja sama atas fasilitas komersial dari sewa menjadi *revenue sharing*. Berdasarkan ketentuan baru, imbalan *revenue sharing* ditetapkan berdasarkan total pendapatan dengan minimum tahunan serta tarif 2,85% per bulan.

PT PPA Finance

Pada 20 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dari PT PPA Finance dengan fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh). Jaminan atas pembiayaan ini adalah faktur dan atau dokumen lainnya yang dilampirkan sebagai syarat penagihan kepada konsumen dan jaminan tambahan berupa faktur kepada Garuda dan Citilink yang telah disetujui. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 19 Desember 2024. Tingkat diskonto sebesar 14% dibebankan dari nilai piutang usaha. Perjanjian tersebut diubah terakhir kali pada 3 Januari 2025 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 19 Desember 2025.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GDPS diwajibkan memenuhi persyaratan dimana nilai aset harus 0,5 kali lebih besar dari nilai fasilitas. GDPS telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

Tidak ada jumlah terutang pada 31 Januari 2026 dan 31 Desember 2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Angkasa Pura Indonesia

On March 1, 2017, the Company entered a contract agreement with Angkasa Pura Indonesia (Persero) (previously Angkasa Pura II) for the utilisation of commercial facilities on land covering an area of 972,123 m² (unaudited) and for a concession related to aircraft maintenance services.

The Company and Angkasa Pura Indonesia signed an amendment for the extension of commercial facilities on November 23, 2022 utilisation until December 31, 2026.

On December 8, 2025, the Company entered into an addendum to the contract agreement with Angkasa Pura Indonesia related to the utilisation of commercial facilities and for a concession related to aircraft maintenance services. The addendum changed the scheme for the commercial facilities from a lease arrangement to a revenue-sharing arrangement. Under the revised terms, the revenue-sharing fee is determined based on total revenue, with a minimum annual revenue and a monthly rate of 2.85%.

PT PPA Finance

On December 20, 2023, the Group obtained a working capital financing factoring facility from PT PPA Finance with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 (full value). The collateral for this financing consists of invoices and/or other documents which will be attached as a requirement for collection from consumers, along with additional collateral which is some agreed invoices from Garuda and Citilink. The period facility is until December 19, 2024. Discount rate is 14% charged from trade receivables amount. The aforementioned agreement has been amended with latest on January 3, 2025 to amend the maturity date to December 19, 2025.

In relation to this agreement, GDPS has to comply with a requirement where it's assets should be 0.5 times greater than the facility. GDPS has complied with the covenants in the agreement.

There were no outstanding amounts at January 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan laba bersih sebesar AS\$2,7 juta untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026. Pada tanggal yang sama, Grup juga melaporkan akumulasi kerugian sebesar AS\$512,9 juta. Kondisi ini telah menunjukkan perbaikan di mana pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat akumulasi kerugian AS\$515,6 juta dan liabilitas lancar melebihi total aset lancar sebesar AS\$1,3 juta.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan inisiatif-inisiatif utama untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional sebagai berikut:

a. Aspek operasional

- Pengembangan dan diversifikasi bisnis.
- Meningkatkan pendapatan dari perusahaan non-afiliasi melalui kontrak jangka panjang.
- Zero CoPQ (*Cost of Poor Quality*) untuk menjaga kualitas layanan melalui berbagai inisiatif peningkatan mutu, sehingga operasional bisnis Grup dapat berjalan secara efektif dengan meminimalkan biaya pengerjaan ulang.
- Optimalisasi manajemen rantai pasok, yang mencakup pemantauan berkala terhadap berbagai upaya peningkatan pengelolaan material, subkontrak, dan inventaris, guna mencegah kerugian. Grup juga menerapkan program *Just in Time* ("JIT"), yaitu komitmen dari vendor untuk mengirimkan material sesuai kebutuhan.
- Untuk menjaga konsistensi dalam QCDS (kualitas, biaya, pengiriman, layanan), Grup melakukan evaluasi dan tinjauan secara berkala setelah penyelesaian proyek.
- Pengembangan sumber daya manusia, yang dilakukan melalui pengukuran dan pemantauan produktivitas karyawan secara berkala.

36. GOING CONCERN

The Group reported a net profit of US\$2.7 million for the one-month period ended January 31, 2026. However as of that date, the Group reported accumulated losses amounting to US\$512.9 million. This condition shows improvement, in which, as of December 31, 2025, the Group recorded accumulated losses of US\$515.6 million and current liabilities exceeding total current assets by US\$1.3 million.

The Group has undertaken and will continue to implement key initiatives to improve financial and operational performance as follows:

a. Operational aspects

- *Business development and diversification.*
- *Increasing non-affiliated company revenue through long-term contracts.*
- *Zero CoPQ (Cost of Poor Quality) to maintain service quality through various quality improvement initiatives so that the Group's business operations can proceed effectively by minimizing rework costs.*
- *Optimization of supply chain management, which involves periodic monitoring of various efforts to improve material management, subcontracting, and inventory, to prevent losses. The Group also implements a Just in Time ("JIT") program, which is a commitment by vendors to deliver materials when needed.*
- *To maintain consistency in QCDS (quality, cost, delivery, services), the Group conducts regular evaluations and reviews after project completion.*
- *Human resource development, which is carried out through periodic measurement and monitoring of employee productivity.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

a. Aspek operasional (lanjutan)

- Grup menjalin kemitraan strategis dengan maskapai penerbangan, penyedia MRO, dan Original Equipment Manufacturers (“OEM”), dengan memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang relevan dan berfokus pada pelanggan dari negara-negara dengan ekonomi yang relatif stabil dan kondisi keuangan yang sehat.

b. Aspek keuangan

- Peningkatan profitabilitas Grup melalui keunggulan operasional di seluruh segmen bisnis.
- Optimalisasi arus kas. Grup secara konsisten memprioritaskan pengelolaan arus kas yang efektif, dengan memastikan perencanaan dan pengendalian yang cermat terhadap arus kas masuk dan keluar. Grup menerapkan pengendalian ketat terhadap kontrak aset dan penagihan piutang kepada pelanggan.
- Peningkatan ekuitas. Grup secara aktif mengeksplorasi inisiatif tambahan atau opsi aksi korporasi lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Januari 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

36. GOING CONCERN (continued)

a. Operational aspects (lanjutan)

- *The Group is pursuing strategic partnerships with airlines, MRO providers, and Original Equipment Manufacturers (“OEM”), ensuring compliance with relevant procedures and focusing on customers from countries with relatively stable economies and sound financial standing.*

b. Financial aspects

- *Enhancing the Group's profitability through operational excellence across all business segments.*
- *Cash Flow Optimization. The Group consistently prioritizes effective cash flow management, ensuring meticulous planning and control of both inbound and outbound cash flows. The Group exercises stringent control over asset contracts and accounts receivable billing to customers.*
- *Equity Improvement. The Group is actively exploring additional initiatives or other corporate actions options.*

These interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. Therefore, as of January 31, 2026, management believes that there is no material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian interim ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Januari 2026:

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East
(continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's interim consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 31, 2026:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian interim yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial
Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: *Subsidiaries without Public Accountability
- Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares interim consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or *IFRS accounting standards*.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Januari 2026 dan
untuk Periode Satu Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of January 31, 2026 and
for the One-Month Period
Then Ended**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 (lanjutan)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
– Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability
– Disclosures (continued)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's interim consolidated financial statements.